

**PENGARUH KONSEP DIRI, PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI DAN  
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Galuh Jati Chatamsi**  
**NIM 10505244011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PENGARUH KONSEP DIRI, PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI DAN  
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**Galuh Jati Chatamsi**  
**NIM 10505244011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH KONSEP DIRI, PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, DAN  
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS  
XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1 SEYEGAN  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

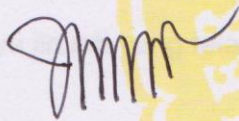
Disusun oleh :

Galuh Jati Chatamsi  
NIM.10505244011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan



Dr. Amat Jaedun, M.Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Yogyakarta, 6 Oktober 2014  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Drs. H. Moh. Jamin, S.T., M.T.  
NIP. 19510506 197803 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Galuh Jati Chatamsi

NIM : 10505244011

Prodi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

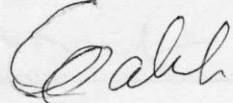
Judul TAS : Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015

Ini telah diperlihatkan di depan Tim Pengantar Tugas Akhir Skripsi Program Studi

menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan atau gelar lainnya di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 8 Oktober 2014

Penulis



Galuh Jati Chatamsi  
NIM. 10505244011


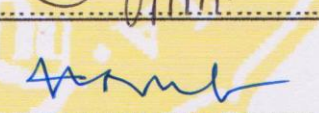
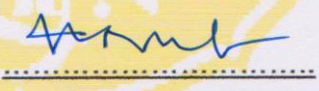
**HALAMAN PENGESAHAN**  
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH KONSEP DIRI, PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI, DAN  
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Disusun oleh :  
**Galuh Jati Chatamsi**  
NIM.10505244011

Ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri  
Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2014

**TIM PENGUJI**

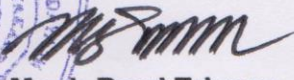
Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Drs. H. Moh. Jamin, S.T., M.T.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		<u>16/10/2014</u>
<u>Dr. Amat Jaedun, M.Pd.</u> Penguji I		<u>16/10-2014</u>
<u>Drs. Suparman, M.Pd.</u> Penguji II		<u>16/10 - 2014</u>

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
**Dr. Moch Bruri Triyono**

NIP. 19560216 198603 1 003

## **HALAMAN MOTTO**

- Secara teoritis saya meyakini hidup harus dinikmati, tapi kenyataan justru sebaliknya – karena tak semuanya mudah dinikmati. (Charles Lamb)
- Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (Al-Insyirah: 5-6)
- Jangan takut melangkah, karena jarak 1000 mil dimulai dari satu langkah, jadi Mulailah !.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT karya ini saya persembahkan

kepada:

- Bapak Pramono dan Ibu Sulasi
- Saudaraku Mas Bayu, Mbak Desi, Giri Amirul, dan Aji
- Eyang Putri
- Teman-temanku Pak'e, Bulus, Ari, Tri, Ipin, Bagas, Riski, Taufiq, Uus, Lutfan, Ocen, Malware, Didik, Sisil, Iswanu
- Teman-teman Sipil dan Perencanaan yang telah membantu dalam penyusunan TAS ini
- Aditia Nurjaman

**PENGARUH KONSEP DIRI, PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI DAN  
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA  
KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN  
SMK NEGERI 1 SEYEGAN TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:  
Galuh Jati Chatamsi  
10505244011

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja; (2) pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja; (3) pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja; (4) pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

Jenis penelitian ini adalah *ex post-facto*. Populasi penelitian ini adalah 88 siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Sampel penelitian ini adalah 72 siswa yang ditentukan dengan menggunakan tabel *Krejcie & Morgan* ( $\alpha = 0.05$ ). Data diambil menggunakan metode angket dengan model skala *likert*. Validitas instrumen penelitian dihitung menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan analisis regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 2.743 > t_{tabel} = 1.667$  ( $p < 0.05$ ) dan sumbangan efektif 12.84%; (2) terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 3.769 > t_{tabel} = 1.667$  ( $p < 0.05$ ) dan sumbangan efektif 23.73%; (3) tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0.474 < t_{tabel} = 1.667$  ( $p > 0.05$ ) dan sumbangan efektif 2.05%; (4) terdapat positif yang signifikan Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa ditunjukkan dengan  $F_{hitung} = 14.267 > F_{tabel} = 2.74$  ( $p < 0.05$ ) dan sumbangan efektif sebesar 38.6%.

Kata kunci: *konsep diri, pengalaman praktik industri, informasi dunia kerja, kesiapan kerja*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Moh Jamin, ST, MT selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Amat Jaedun, M.Pd dan Drs. Suparman, M.Pd selaku Validator instrumen penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tim Penguji TAS yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Drs. Agus Santoso, M.Pd dan Dr. Amat Jaedun, M.Pd selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Bapak Drs. Cahyo Wibowo, M.M, Kepala SMK Negeri 1 Seyegan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2014

Galuh Jati Chatamsi

NIM. 10505244011

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>10</b>
A. Kajian Teori .....	10
1. Kesiapan Kerja.....	10
2. Konsep Diri.....	15
3. Pengalaman Praktik Industri	21
4. Informasi Dunia Kerja	27
B. Hasil Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Pikir .....	32
D. Hipotesis Penelitian .....	36

<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	37
D. Variabel Penelitian .....	39
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen .....	44
G. Teknik Analisis Data .....	48
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
2. Uji Persyaratan Analisis .....	52
3. Uji Hipotesis .....	53
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>56</b>
A. Hasil Penelitian .....	56
1. Deskripsi Data .....	56
2. Pengujian Prasyarat Analisis .....	67
3. Pengujian Hipotesis .....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	74
 <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran.....	81
 <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	 <b>83</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian .....	38
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian.....	38
Tabel 3. Skala <i>Likert</i> .....	42
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa .....	43
Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri .....	43
Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Industri .....	44
Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Informasi Dunia Kerja .....	44
Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas.....	46
Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas .....	48
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri.....	57
Tabel 11. Tabel Kategori Kecenderungan Konsep Diri Siswa .....	58
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Industri .....	60
Tabel 13. Tabel Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri...	61
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Informasi Dunia Kerja .....	62
Tabel 15. Tabel Kategori Kecenderungan Informasi Dunia Kerja.....	63
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja Siswa .....	65
Tabel 17. Tabel Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa .....	66
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas.....	68
Tabel 19. Hasil Uji Linieritas .....	68
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas .....	69
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Pertama.....	70
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	71
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	72
Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	73
Tabel 25. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).....	74

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Hubungan Variabel.....	40
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri .....	57
Gambar 3. Pie Chart Pengkategorian Variabel Konsep Diri Siswa.....	58
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Industri .....	60
Gambar 5. Pie Chart Pengkategorian Variabel Pengalaman Praktik Industri .....	61
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja.....	63
Gambar 7. Pie Chart Pengkategorian Variabel Informasi Dunia Kerja .....	64
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja Siswa.....	66
Gambar 9. Pie Chart Pengkategorian Variabel Kesiapan Kerja Siswa .....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	85
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	90
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	99
Lampiran 4. Statistik Deskriptif dan Distribusi Frekuensi Variabel.....	104
Lampiran 5. Pengkategorian Kecenderungan Variabel .....	111
Lampiran 6. Pengujian Prasyarat Analisis.....	116
Lampiran 7. Uji Hipotesis .....	124
Lampiran 8. Surat Perizinan Penelitian .....	128

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan sebagai bagian integral dalam pembangunan, memegang peran penting bagi pembangunan bangsa. Dalam hal ini, Pendidikan Kejuruan yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 76 salah satunya bertujuan untuk “membekali peserta didiknya dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sesuai dengan kebutuhan masyarakat”. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 juga tertera bahwa “Pendidikan Kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didiknya terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan salah satu jenis pendidikan yang bertujuan untuk membekali peserta didiknya dengan kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sehingga siap untuk memasuki lapangan kerja.

Sekolah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berperan dalam kemajuan pembangunan suatu bangsa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah menengah yang menyiapkan peserta didiknya menjadi calon tenaga kerja profesional yang memiliki kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kecakapan kejuruan para profesi sehingga siap untuk memasuki lapangan kerja. Selain itu, SMK juga sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. SMK sebagai lembaga, memiliki bidang keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja yang ada. Di SMK para peserta didiknya dididik dan dilatih keterampilannya agar profesional dalam bidang keahliannya masing-masing.

SMK merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang mengutamakan persiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional yang berlandaskan *link and match*, sebagai bentuk nyata dalam pelaksanaannya adalah dilaksanakannya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) di SMK. PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Dalam pengertian tersebut terdapat dua pihak yang saling bekerja sama menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan yaitu, lembaga pendidikan dan pelatihan, dalam hal ini adalah sekolah SMK dan lapangan kerja industri, perusahaan atau instansi tertentu. Melihat salah satu tujuan dari SMK adalah menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat

pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja merupakan tantangan bagi SMK untuk mewujudkan hal tersebut.

Keberhasilan tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman, kepedulian, komitmen pengelola, dan pelaku PSG. Dalam penelitian ini dikhususkan untuk meneliti pelaku PSG yaitu siswa sebagai peserta didik. Siswa SMK diarahkan untuk mempersiapkan lulusan siap bekerja, akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Berdasarkan catatan data Badan Pusat Statistik (<http://www.bps.go.id/>), pada Agustus 2013 jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung meningkat, dimana TPT pada Agustus 2013 sebesar 6,25 %, naik dari TPT Februari 2013 sebesar 5,92 %. Hal tersebut tentu saja menjadi masalah yang harus diselesaikan. Masalah ini dapat disebabkan oleh berbagai hal, antara lain SMK sebagai pendidikan kejuruan belum sepenuhnya menyesuaikan diri pada kebutuhan lapangan kerja.

Dengan adanya persaingan yang ketat dalam memasuki lapangan kerja seharusnya menjadi motivasi untuk meningkatkan kesiapan, baik kesiapan fisik, mental serta kecakapan kejuruan yang ditekuni. Namun pada kenyataannya, untuk membentuk sikap kesiapan memasuki dunia kerja pada setiap siswa tidaklah mudah. Terdapat banyak karakteristik yang dimiliki oleh siswa sehingga dalam tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja pun berbeda-beda.

Kesiapan kerja siswa adalah suatu kondisi atau keadaan siswa yang cukup baik dalam hal kemauan, kemampuan, dan usaha untuk berlatih dalam keterampilan tertentu sehingga bersedia untuk mengerjakan suatu pekerjaan. Melihat tujuan dan fungsi SMK sebagai pendidikan kejuruan maka sikap kesiapan kerja sangat penting untuk dimiliki siswa SMK yang menjadi bekal saat mereka lulus nantinya. Namun, untuk membangun sikap kesiapan kerja pada

siswa ini bukan hal yang dapat diperoleh dengan instan, tetapi harus melalui berbagai proses yang harus dilaluinya.

Kesiapan kerja siswa merupakan suatu kondisi atau keadaan siswa yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Tingkat kesiapan kerja siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pada masing-masing siswa sebagai individu. Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa dapat berasal dari dalam diri siswa (*intern*) dan dapat berasal dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor *intern* yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, motivasi, dan konsep diri. Sedangkan faktor *ekstern* yang mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman melaksanakan Praktik Industri (PI).

Kebanyakan siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan adanya perasaan tidak mampu melakukan tugas tersebut. Pandangan individu terhadap kualitas kemampuannya sangat mempengaruhi motivasinya dalam melakukan tugasnya dan kesiapan kerja mereka setelah lulus sekolah nantinya. Konsep diri merupakan faktor internal yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa memerlukan perhatian, sebab definisi konsep diri yang merupakan keseluruhan gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan serta sikap seseorang terhadap dirinya mengenai karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, prestasi dan bagaimana seseorang berfikir, menilai dan

menyempurnakan kecenderungan tingkah laku unik yang dimilikinya yang timbul karena akibat dari orang lain dan lingkungannya memandang dan memperlakukan dirinya yang mempengaruhi motivasinya dalam proses pembelajaran demi kesiapan kerja siswa setelah mereka lulus nanti.

Selain itu dalam memilih pekerjaan, konsep diri dibutuhkan untuk membantu siswa dalam memilih suatu pekerjaan yang akan dikerjakannya setelah lulus nanti, hal tersebut dikarenakan siswa yang telah memahami apa kelebihan dan kekurangan dalam dirinya tentu akan memilih melakukan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Bila sesuatu telah menjadi keinginannya tentunya mereka pasti akan berusaha untuk mendapatkan apa yang menjadi keinginannya. Seperti yang dikatakan oleh Dewa Ketut (1993:83) bahwa kepuasan kerja akan timbul jika seseorang benar-benar mencintai pekerjaannya. Jika siswa mengerjakan suatu pekerjaan yang disukainya tentu saja mereka akan bekerja dengan tekun, penuh semangat, dan selalu gembira.

Selain itu untuk mendukung kesiapan kerjanya mereka juga harus memahami informasi mengenai dunia kerja. SMK yang mempersiapkan siswanya menjadi tenaga kerja yang terampil tentu saja membutuhkan informasi dunia kerja yang sesuai dengan keahliannya. Seperti yang dikatakan Damyati Mahmud dalam Zamtinah (2004: 7) bahwa manusia adalah pemroses informasi yang sangat aktif. Hal tersebut membuat manusia tidak dapat lepas dari informasi yang ada disekitarnya. Di zaman teknologi seperti sekarang pastilah tidak sulit mencari informasi dunia kerja. Siswa dapat memperoleh informasi dunia kerja yang bersumber dari media cetak maupun media elektronik. Selain itu, informasi dunia kerja juga dapat diperoleh saat mereka melaksanakan kegiatan praktik

industri. Informasi dunia kerja yang mereka peroleh semestinya dapat mempersiapkan siswa agar dapat mengenali pekerjaannya sebelum mereka menentukan jenjang karir yang sesuai bagi mereka.

SMK sebagai lembaga yang bertujuan mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang profesional mengadakan Praktik Industri (PI). Praktik Industri (PI) merupakan pembelajaran dengan *learning by doing* demi memberikan pengalaman bekerja langsung di dunia kerja pada siswa. Pengalaman Praktik Industri (PI) memberikan wawasan dan tambahan ilmu pengetahuan kepada siswa untuk siap bekerja di dunia kerja, pengalaman ini dinilai sebagai pembelajaran penting bagi siswa dalam menumbuhkan kesiapan kerja mereka.

SMK Negeri 1 Seyegan memiliki visi yaitu menjadikan tamatannya tenaga kerja tingkat menengah yang menguasai ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) dengan landasan iman dan taqwa (IMTAQ) serta salah satu misinya yang menyiapkan dan menciptakan tenaga pembangunan yang berkualitas profesional bagi industri nasional maupun internasional maka kesiapan kerja siswa merupakan faktor penting dalam mewujudkan visi dan misi tersebut. Kesadaran akan pentingnya kesiapan kerja bagi siswa, kesadaran akan pentingnya pemahaman diri sendiri, kesadaran akan pentingnya informasi dunia kerja, serta kesadaran akan pentingnya melaksanakan kegiatan PI dengan sungguh-sungguh sangat dibutuhkan oleh siswa. Dan untuk mengetahui seberapa pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Konsep Diri, Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap

Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menurut catatan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada Agustus 2013 jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) cenderung meningkat, dimana TPT pada Agustus 2013 sebesar 6,25 %, naik dari TPT Februari 2013 sebesar 5,92 %.
2. SMK yang belum sepenuhnya menyesuaikan diri pada kebutuhan lapangan kerja sehingga tidak banyak lulusan SMK yang bekerja sesuai dengan keahliannya saat di SMK.
3. Dalam menyelesaikan tugas sekolah bukan disebabkan oleh tingkat intelegensi yang rendah atau keadaan fisik yang lemah, melainkan adanya perasaan tidak mampu dalam melakukan tugas. Perasaan tersebut merupakan pemahaman konsep diri pada siswa masih belum maksimal.
4. Pengalaman Praktik Industri (PI) dinilai sebagai pembelajaran penting dalam menumbuhkan kesiapan kerja siswa.
5. Informasi dunia kerja yang diperoleh siswa semestinya dapat mempersiapkan mereka agar dapat mengenali pekerjaannya sebelum mereka menentukan jenjang karir yang sesuai bagi mereka.

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus maka diperlukan adanya batasan masalah. Untuk itu permasalahan ini akan dibatasi pada variabel

Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, Informasi Dunia Kerja dan Kesiapan Kerja.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa?
2. Bagaimana pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa?
3. Bagaimana pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa?
4. Bagaimana pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja.
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja.
3. Untuk mengetahui seberapa pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja.
4. Untuk mengetahui seberapa pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

- a. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada SMK Negeri 1 Seyegan mengenai kesiapan kerja siswa.
- b. Memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

### **2. Bagi Siswa**

- a. Memberikan informasi mengenai pengaruh konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa.
- b. Memberikan informasi mengenai pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.
- c. Memberikan informasi mengenai pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

### **3. Bagi Mahasiswa**

- a. Memberikan tambahan referensi dan bahasan kepustakaan sebagai acuan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis.
- b. Menambah pengetahuan peneliti tentang kesiapan kerja siswa khususnya tentang pemahaman konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Kesiapan Kerja**

##### **a. Pengertian Kesiapan Kerja**

Ketatnya persaingan dalam memasuki lapangan kerja menuntut SMK untuk meningkatkan daya saing lulusannya. Sesuai dengan tujuan SMK yaitu mempersiapkan siswanya untuk bekerja dalam bidang tertentu, maka sekolah sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan potensinya memiliki kewajiban memberikan sikap siap pada siswa sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki lapangan kerja.

Chaplin JP. dalam kamus psikologinya yang diterjemahkan oleh Kartini Kartono (2011: 419) mendefinisikan "*readiness* (kesiapan) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu". Jamies drever dalam Slameto (2003: 113) menjelaskan bahwa kesiapan (*readiness*) adalah "*preparedness to respon or react*" dapat diartikan bahwa kesiapan adalah kesediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesediaan timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.

Dalyono (1997: 52) menjelaskan untuk melakukan suatu kegiatan harus memiliki kesiapan yaitu dengan kemampuan yang cukup baik fisik, mental, maupun, perlengkapan lainnya. Kesiapan fisik berarti memiliki tenaga cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat, dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Kesiapan merupakan suatu kondisi atau keadaan seseorang yang cukup baik dalam hal kemauan, kemampuan, dan usaha untuk berlatih dalam keterampilan tertentu sehingga bersedia untuk

melakukan suatu kegiatan. Melakukan suatu kegiatan tanpa adanya kesiapan akan mengalami banyak kesulitan yang akibatnya akan memperoleh hasil yang kurang baik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja siswa SMK adalah suatu kondisi atau keadaan dimiliki siswa meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.

#### **b. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja**

Hal-hal yang penting dalam kesiapan kerja adalah penguasaan teori, keterampilan yang dimiliki dan sikap siap kerja yang baik, hal tersebut dapat menentukan kemampuan seseorang dalam menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi dihadapannya dan juga dengan keterampilan yang dimiliki seseorang mampu mengorganisir, melaksanakan, dan menyelesaikan tugas dengan baik.

Agus Fitri Yanto dalam Ratna Sari (2012:25), ciri-ciri siswa yang mempunyai kesiapan kerja maka siswa tersebut memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan objektif.  
Siswa yang telah cukup umur akan mempunyai pertimbangan yang tidak hanya dilihat dari satu sisi saja, tetapi siswa tersebut akan menghubungkannya dengan hal lain, dengan melihat pengalaman orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain.  
Dalam bekerja dibutuhkan hubungan dengan banyak orang untuk menjalin kerjasama, dalam dunia kerja siswa dituntut untuk bias berinteraksi dengan orang lain.
- 3) Memiliki sikap kritis.  
Sikap kritis dibutuhkan untuk dapat mengoreksi kesalahan yang selanjutnya akan dapat memutuskan tindakan apa yang akan dilakukan setelah koreksi tersebut. Mengkritisi disini tidak hanya untuk kesalahan diri sendiri tetapi juga untuk lingkungan sekitar sehingga memunculkan ide, gagasan serta inisiatif.

- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual.  
Dalam ekerja diperlukan tanggung jawab dari setiap pekerjaan, tanggung jawab akan timbul dalam diri siswa ketika ia telah melampaui kematangan fisik dan mental disertai dengan kesabaran yang timbul dari individu tersebut.
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan.  
Menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama lingkungan kerja merupakan modal untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Hal tersebut dapat dimulai sebelum siswa masuk ke dunia kerja yang didapat dari pengalaman Praktik Industri.
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.  
Keinginan untuk maju dapat menjadi dasar munculnya kesiapan kerja karena siswa terdorong untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik lagi, usaha yang dilakukan salah satunya dengan mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa lulusan SMK yang siap untuk memasuki lapangan kerja apabila siswa memiliki kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu sesuai dengan bidang keahliannya. Siswa yang telah memiliki kesiapan kerja harus dapat mengambil keputusan untuk memilih jenis pekerjaan dan selalu menambah pengetahuannya yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui proses belajar mengajar dan pengalaman yang didapatkan siswa dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah, ditambah dengan dukungan yang berupa informasi mengenai dunia kerja akan mendorong siswa untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi.

#### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja**

Usaha yang dapat dilakukan agar siswa memiliki kesiapan kerja adalah melalui kegiatan bimbingan dan melakukan pengalaman kerja. Kegiatan bimbingan atau kegiatan layanan bimbingan yang ada di sekolah dilaksanakan atau dilakukan secara *team work* atau dilakukan oleh suatu tim yang diantaranya adalah tenaga penyuluh profesional, guru bidang studi dan wali kelas ikut melibatkan diri dalam kegiatan layanan bimbingan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan ini adalah agar para siswa: 1) semakin mampu menemukan serta memahami diri pribadinya; 2) mampu untuk merencanakan masa depan tentang pendidikan, pekerjaan, jabatan atau karirnya dan peri kehidupan yang dicita-citakanya; 3) mampu memahami masyarakat dan dunia sekitarnya; 4) semakin terampil dalam pengambilan keputusan, menimbang untung ruginya dalam berbagai kemungkinan, menjaring dan menilai informasi, serta melaksanakan keputusan pekerjaan, jabatan atau karir yang sesuai dan tersedia dalam dunia kerja sehingga berhasil dalam kehidupan dan dunia kerja (Dewa Ketut & Desak Made, 1990: 71).

Kesiapan kerja dapat dibentuk dan dipengaruhi oleh pengalaman yang diperoleh melalui pendidikan dan lingkungan di sekitar kehidupannya. Untuk mencapai kesiapan kerja melalui pendidikan diusahakan melalui bimbingan pengajaran dan pelatihan. Sedangkan lingkungan dapat mendukung kesiapan kerja seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi atau keadaan seseorang yang cukup baik dalam hal kemauan, kemampuan, dan usaha untuk berlatih dalam keterampilan tertentu sehingga bersedia untuk melakukan suatu kegiatan. Slameto (2003: 113) menjelaskan kondisi kesiapan seseorang untuk melakukan sesuatu mencakup tiga aspek yang mempengaruhinya yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental, dan emosional;
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif, dan minat serta tujuan;
- 3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lainnya yang telah dipelajari.

Kondisi fisik dengan waktu yang sementara misalnya lelah, keadaan, alat indera dan lain-lain, serta kondisi fisik yang permanen misalnya cacat tubuh tidak termasuk pada kondisi fisik yang mempengaruhi kematangan. Untuk kondisi mental ini menyangkut kecerdasan, sedangkan kondisi emosional berhubungan dengan motif atau dorongan yang akan mempengaruhi kesiapan. Kebutuhan

yang disadari akan mendorong usaha atau membuat seseorang siap untuk berbuat sesuatu. Mempelajari keterampilan, pengetahuan dan pengertian permulaan juga akan mempengaruhi kesiapan.

Wasty (2003: 191) menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor yang bersama-sama membentuk kesiapan (*readiness*), yaitu (1) Perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, ini menyangkut pertumbuhan terhadap kelengkapan pribadi seperti tubuh pada umumnya, alat-alat indera dan kapasitas intelektual, (2) Motivasi yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri. Motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Slameto (2003: 115) mengatakan bahwa terdapat 4 prinsip-prinsip dan juga aspek-aspek kesiapan, yaitu :

Prinsip-prinsip *readiness* :

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dan pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan

Aspek kesiapan (*readiness*) terdapat dua aspek, yaitu : 1) kematangan, dan 2) kecerdasan. Kematangan ini adalah proses serta saat tercapainya batas yang memadai bagi orang ataupun fungsi tertentu di dalam melaksanakan tugasnya dan oleh karena itu merupakan juga saat yang tepat untuk mendapatkan latihan dan pelajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa antara lain faktor dari dalam diri siswa, faktor dari luar diri siswa, dan faktor pengalaman. Faktor dari dalam diri siswa

seperti keadaan fisik, mental, emosi, minat, bakat, kreativitas, kemandirian, penguasaan ilmu, motivasi, dan konsep diri. Faktor dari luar diri siswa meliputi peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman melaksanakan Praktik Industri (PI).

Berdasarkan uraian mengenai kesiapan kerja di atas maka dapat dirangkum bahwa kesiapan kerja adalah suatu kondisi atau keadaan dimiliki siswa meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan. Ciri-ciri untuk siswa telah memiliki kesiapan kerja harus dapat mengambil keputusan untuk memilih jenis pekerjaan dan selalu menambah pengetahuannya yang sesuai dengan bidang yang ditekuninya melalui proses belajar mengajar dan pengalaman yang didapatkan siswa dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah, ditambah dengan dukungan yang berupa informasi mengenai dunia kerja akan mendorong siswa untuk memiliki kesiapan kerja yang tinggi. Selain itu terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa yang berasal pada dalam diri siswa, luar diri siswa dan pengalaman yang diperoleh siswa. Faktor yang berasal pada dalam diri siswa yaitu keadaan fisik, mental, emosi, minat, bakat, kreativitas, kemandirian, penguasaan ilmu, motivasi dan konsep diri. Faktor yang berasal dari luar diri siswa yaitu peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, serta pengalaman Praktik Industri (PI) yang dilaksanakan sekolah wajib untuk siswa.

## **2. Konsep Diri**

### **a. Pengertian Konsep Diri**

“Fenomena perjalanan karir seseorang tentu ada disetiap kehidupan seseorang baik sebagai diri pribadi maupun sebagai tokoh bangsa. Seseorang yang berhasil tentunya dilatarbelakangi oleh citra diri yang positif. Citra diri merupakan refleksi apa yang kita lihat dalam diri sendiri.

Citra diri merupakan erat dengan harga diri, sedangkan harga diri terpaut pula dengan konsep diri (*self*).” (Muri Yusuf, 2002: 22)

Konsep diri merupakan bagian penting dalam perkembangan kepribadian, dan Syamsul Bachri (2013:121) mengatakan “konsep kepribadian yang paling utama adalah diri”. Diri (*self*) berisi mengenai ide-ide, persepsi-persepsi, dan nilai-nilai yang mencakup kesadaran tentang diri sendiri. Konsep diri mengandung makna penerimaan diri dan identitas diri yang merupakan konsepsi inti yang stabil, namun dalam situasi interaksi sosial konsep diri bersifat dinamis.

Chaplin JP. dalam kamus psikologinya (2001: 451) mendefinisikan konsep diri (*self-concept*) merupakan evaluasi individu mengenai diri sendiri; penilaian atau penaksiran mengenai diri sendiri oleh individu yang bersangkutan. Djaali (2012 : 130) menjelaskan konsep diri adalah bayangan seseorang tentang keadaan dirinya sendiri pada saat ini dan bukanlah bayangan ideal dari dirinya sendiri sebagaimana yang diharapkan atau yang disukai oleh individu yang bersangkutan. Konsep diri yang berkaitan dengan perlakuan orang lain terhadap dirinya sehingga timbul perasaan apakah ia diterima dan diinginkan di lingkungan kehidupannya. Perasaan tersebut menjadi landasan dari pandangan penilaian atau bayangan mengenai dirinya sendiri yang secara keseluruhan disebut konsep diri (*self-concept*).

Brook dalam Ritandiyono dan Retnaningsih (1996 :34) menjelaskan konsep diri merupakan persepsi mengenai diri sendiri, baik yang bersifat fisik, sosial, maupun psikologis, yang diperoleh melalui pengalaman individu dalam interaksinya dengan orang lain. Dari aspek psikologi mencakup pikiran, perasaan dan sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri. Aspek sosial mencakup peranan individu dalam lingkup peran sosial dan penilaian individu terhadap

peran tersebut. Sedangkan aspek fisik meliputi penilaian diri individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya, seperti tubuh, pakaian dan benda yang dimilikinya.

Syamsul Bachri (2013:122) mendefinisikan konsep diri adalah gambaran diri, penilaian diri, dan penerimaan diri yang bersifat dinamis, terbentuk melalui persepsi dan interpretasi terhadap diri sendiri dan lingkungan, mencakup konsep diri umum (*general self-concept*) dan konsep diri yang lebih spesifik (*specific self-concepts*) termasuk konsep diri akademis, sosial, dan fisik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan keseluruhan gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan serta sikap seseorang terhadap dirinya mengenai karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, prestasi dan bagaimana seseorang berfikir, menilai dan menyempurnakan kecenderungan tingkah laku unik yang dimilikinya yang timbul karena akibat dari orang lain dan lingkungannya memandang dan memperlakukan dirinya.

#### **b. Pembentukan dan Perkembangan Konsep Diri**

Konsep diri merupakan sesuatu yang dipelajari dan terbentuk berdasarkan pengalaman individu terhadap interaksinya dengan orang lain. Interaksi yang terjadi pada setiap individu akan menerima tanggapan. Tanggapan yang diterima akan memberi pengaruh pada individu tersebut karena tanggapan tersebut menjadi cermin bagi individu untuk menilai dan memandang dirinya sendiri terutama tanggapan yang berasal dari orang-orang terdekat atau penting bagi individu tersebut seperti orang tua, guru, dan teman sebaya.

Hurlock dalam Ritandiyono dan Retnaningsih (1996: 37) menjelaskan bahwa perkembangan konsep diri sifatnya hirarkis. Konsep diri primer

merupakan pembentuk konsep diri paling dasar. Konsep diri primer mencakup citra fisik dan psikologis diri. Citra psikologis diri terbentuk atas dasar hubungan anak dengan saudara kandungnya dan perbandingan dirinya dengan saudara kandungnya. Selain itu persepsi diri mengenai perannya dalam kehidupannya, aspirasi dan tanggungjawabnya terhadap orang lain berdasarkan ajaran dan tekanan orangtua. Menurut Wasty (2003: 186) *self concept* atau konsep diri dapat hancur atau tumbuh dipengaruhi oleh kualitas hubungan orangtua dan anak. Selanjutnya konsep diri sekunder merupakan pergaulan individu yang dilakukan dengan orang di luar rumah (bukan keluarga). Konsep diri sekunder berhubungan dengan bagaimana anak melihat dirinya melalui pandangan orang lain terhadap dirinya. Konsep diri primer yang seringkali menentukan dimana konsep diri sekunder akan dibentuk, contohnya seorang anak yang mengembangkan konsep diri primernya sebagai anak yang jagoan, maka akan memilih teman-teman yang takut terhadap dia atau akan memilih teman-teman yang menganggap dirinya jagoan pula.

Syamsul Bachri (2013:124) menjelaskan bahwa orangtua sebagai model berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri anak. Contohnya, orangtua yang senantiasa memandang anaknya secara negatif dan mengekspresikan perasaan-perasaan negatifnya akan berpengaruh negatif pula terhadap perkembangan konsep diri anak. Demikian juga bila orangtua sering memberikan label negatif seperti, misalnya, jelek atau bodoh, maka pada akhirnya nanti anak akan mempercayai penilaian negatif tersebut dan memandang dirinya secara negatif. Sebaliknya, jika orangtua menekankan penilaian secara positif, maka penilaian tersebut akan berpengaruh positif pula terhadap konsep diri anak, bahkan dapat mereduksi sikap dan perilaku negatif anak. Hal tersebut

dimungkinkan karena pada umumnya anak akan merasa lebih senang dan puas dengan diri mereka apabila mengetahui bahwa keberadaan mereka diterima dan menyenangkan dalam kehidupan bersama orangtua.

Maka berdasarkan penjelasan dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa konsep diri terbentuk berdasarkan pengalaman interaksinya dengan orang lain. Dalam pembentukan konsep diri, melalui dua tahapan yaitu, konsep diri primer kemudian konsep diri sekunder. Tahapan konsep diri primer berawal dari antara hubungan anak dan orangtuanya, penilaian orangtua terhadap anak akan membentuk konsep diri anak, memberikan penilaian positif terhadap anak akan membentuk konsep diri yang positif sedangkan jika orangtua memberikan penilaian negatif maka akan terbentuk konsep diri yang negatif pada anak. Selanjutnya konsep diri sekunder terbentuk setelah anak bertambah dewasa dan mampu berinteraksi dengan lingkungannya yang lebih luas dengan menilai bagaimana anak melihat dirinya melalui pandangan orang lain terhadap dirinya.

### **c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri**

G.H. Maed dalam Slameto (2003: 182) menjelaskan konsep diri sebagai suatu produk sosial yang dibentuk melalui proses internalisasi dan organisasi pengalaman-pengalaman psikologis. Pengalaman-pengalaman psikologis merupakan hasil eksplorasi seseorang terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari dirinya sendiri yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh pada dirinya. Dapat dikatakan bahwa konsep diri merupakan hasil belajar yang didapatkan dari pengalaman-pengalaman yang dialami.

Ritandiyono dan Retnaningsih (1996: 38) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang, antara lain:

- 1) Peran Orang Tua

Orang penting bagi seorang anak adalah orang tua dan saudara-saudaranya yang tinggal serumah. Mereka yang pertama menanggapi perilaku anak sehingga secara perlahan-lahan terbentuklah konsep diri anak. Tanggapan berupa sanjungan, senyuman, pujian dan penghargaan menyebabkan penilaian positif terhadap diri seseorang. Sebaliknya tanggapan berupa cemoohan dan hardikan akan menyebabkan penilaian negative terhadap dirinya.

2) Peranan Faktor Sosial

Konsep diri terbentuk karena adanya interaksi individu dengan orang-orang yang ada disekitarnya, dengan adanya persepsi orang lain tentang dirinya tidak terlepas dari struktur, peran dan status sosial yang disandang orang tersebut. Struktur, peran dan status sosial merupakan gejala yang dihasilkan dari adanya interaksi antara individu yang satu dengan individu yang lain, antara individu dengan kelompok, atau antara kelompok dengan kelompok. Adanya struktur, peran dan status sosial yang menyertai seluruh perilaku individu dipengaruhi oleh faktor sosial.

3) Belajar

Konsep diri merupakan produk belajar. Proses belajar yang terjadi setiap hari dan umumnya tidak disadari oleh individu. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan psikologis yang relatif permanen yang terjadi sebagai konsekuensi dari pengalaman.

Syamsul Bachri (2013:125) menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa mencakup faktor keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu, faktor keluarga termasuk pengasuhan orangtua, pengalaman perilaku kekerasan, sikap saudara, dan status sosial ekonomi, serta faktor lingkungan sekolah.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa mencakup faktor keadaan fisik dan penilaian orang lain mengenai fisik individu, faktor keluarga, faktor sosial, dan belajar. Bila penilaian yang diberikan pada siswa diambil secara positif maka akan terbentuk konsep diri yang positif.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirangkum bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan serta sikap seseorang terhadap dirinya mengenai karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, prestasi dan bagaimana seseorang berfikir, menilai dan

menyempurnakan kecenderungan tingkah laku unik yang dimilikinya yang timbul karena akibat dari orang lain dan lingkungannya memandang dan memperlakukan dirinya. Pada pembentukan dan perkembangan konsep diri terdapat konsep diri primer yang terbentuk karena adanya interaksi yang terjadi antara hubungan anak dan orang tua, selanjutnya konsep diri sekunder yang terjadi antara individu itu sendiri dengan lingkungan yang lebih luas, dalam hal ini konsep diri primer yang seringkali menentukan dimana konsep diri sekunder akan dibentuk apakah akan terbentuk konsep diri yang positif atau konsep diri yang negatif. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri siswa terdapat pada keadaan fisik individu, peran orang tua sebagai orang terdekat, peran faktor sosial dan proses belajar yang dilakukan setiap saat dan tidak disadari oleh individu. Berdasarkan rangkuman definisi tersebut maka dapat ditentukan indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian. Indikator-indikator tersebut adalah penilaian diri terhadap fisik yang dimiliki, penilaian diri terhadap diri pribadi, penilaian diri terhadap keluarga, dan penilaian diri dalam sosial bermasyarakat.

### **3. Pengalaman Praktik Industri**

#### **a. Pengertian Pengalaman Praktik Industri**

Chaplin (2011: 179) menjelaskan pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari usaha belajar. Pengalaman merupakan sumber pengetahuan yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Dalam dunia kerja, pengalaman digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh melalui keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode waktu tertentu. Dapat dikatakan secara umum bahwa pengalaman menunjukkan kepada

mengetahui bagaimana atau pengetahuan prosedural daripada pengetahuan proporsional.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui keterlibatannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Pengalaman dapat diperoleh dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan. Slameto (2002: 20) mengatakan bahwa “kegiatan belajar dapat dilakukan dimana saja”. Berdasarkan pendapat tersebut maka kegiatan belajar dapat dilakukan disekolah maupun di luar sekolah.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa tujuan pendidikan kejuruan adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan program kejuruannya. Peserta didiknya dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien serta mengembangkan keahlian bidang keahliannya. Untuk itu mereka harus memiliki stamina yang tinggi, menguasai bidang keahliannya dan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja yang tinggi, dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya, serta memiliki kemampuan mengembangkan diri. SMK adalah lembaga pendidikan kejuruan yang memuat pembelajaran di dunia kerja.

Upaya memenuhi tujuan pendidikan kejuruan maka pendidikan di SMK diselenggarakan dalam bentuk Pendidikan Sistem Ganda (PSG) bekerja sama dengan dunia kerja sebagai institusi pasangan (IP). Pembelajaran di dunia kerja yang dilakukan pihak sekolah dan lapangan kerja ini sering disebut Praktik Industri (PI) atau Praktik Kerja Industri (Prakerin). PI merupakan sarana untuk mengimplementasikan *link and match* (keterkaitan dan kesepadanan dengan

kebutuhan lapangan kerja). Praktik Industri (PI) ini wajib dilaksanakan oleh peserta didik di SMK dengan tujuan memberikan pengalaman yang akan mendukung kesiapan kerja setelah lulus sekolah nantinya.

Praktik industri sebagai perwujudan dari pelaksanaan pola Pendidikan Sistem Ganda (PSG), Wardiman Djojonegoro (1998: 79) menjelaskan bahwa praktik industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional tertentu. Pengertian tersebut secara tersirat terdapat dua pihak yang bekerja secara bersama-sama untuk menyelenggarakan suatu program pendidikan dan pelatihan kejuruan, dua pihak tersebut adalah lembaga pendidikan dan lapangan kerja (industri/perusahaan atau instansi tertentu). Sekolah sebagai lembaga pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), menyelenggarakan program Praktik Kerja Industri (PI) bekerja sama dengan lapangan kerja.

Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa Praktik Industri (PI) adalah melakukan kegiatan praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri atau di perusahaan dalam bentuk kegiatan mengerjakan pekerjaan produksi atau jasa, yang dalam hal ini diharapkan dapat bekerja secara efektif dan efisien, mengembangkan keahlian dan keterampilan, memiliki etos kerja yang tinggi, meningkatkan penguasaan bidang keahliannya dan mampu berkomunikasi sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas maka diambil kesimpulan bahwa Pengalaman praktik industri adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui

mengerjakan suatu pekerjaan produk atau jasa yang dilaksanakan di industri yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

#### **b. Tujuan Praktik Industri**

Kegiatan Praktik Industri (PI) di SMK bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman kerja langsung di dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan keahliannya. Pengalaman kerja langsung seharusnya ikut mendukung kesiapan kerja siswa SMK setelah mereka lulus nantinya. Kegiatan PI sebagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, "secara umum pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik struktural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin baik" (Oemar Hamalik, 2007: 16). Oleh karena itu, melalui kegiatan PI ini siswa diharapkan memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja.

Kegiatan praktik industri sebagai perwujudan dari pelaksanaan pola Pendidikan Sistem Ganda menurut Wardiman Djojonegoro (1998: 79) bertujuan untuk :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepakatan (*link and match*) antara lembaga pendidikan dan pelatihan kejuruan.
- 3) Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja yang berkualitas profesional dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui Praktik Industri (PI) siswa SMK diberikan pengalaman kerja di dunia kerja secara langsung yang bertujuan untuk menghasilkan tamatan SMK yang memiliki tingkat

pengetahuan, keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga melalui kegiatan tersebut siswa diharapkan memiliki rasa kesiapan memasuki dunia kerja yang tinggi.

### **c. Manfaat Praktik Industri**

Oemar Hamalik (2007:92) menjelaskan bahwa kegiatan praktik industri sebagai bagian integral dalam program pelatihan, perlu bahkan dilaksanakan karena mengandung beberapa manfaat atau kedayagunaan tertentu. Manfaat dari kegiatan Praktik Industri (PI) dapat dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini terutama adalah siswa sebagai orang yang melaksanakan kegiatan tersebut. Hal tersebut karena PI merupakan kegiatan khusus diberikan pada siswa SMK yang dapat memberikan pengalaman kerja langsung di dunia kerja sehingga siswa dapat mempraktikkan ilmu pengetahuan yang didapatkan dari sekolah ke dunia kerja secara langsung sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilannya. Berikut ini adalah manfaat PI untuk siswa atau peserta didik menurut Oemar Hamalik, yaitu :

- 1) Menyediakan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual. Hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah luas.
- 3) Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan kemampuannya.
- 4) Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun kebidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut. (Oemar Hamalik, 2007: 93)

Sedangkan menurut Depdikbud dalam Ratna Sari (2012: 16) menyebutkan bahwa kegiatan Praktik Industri (PI) memberikan beberapa keuntungan bagi para siswa yaitu antara lain :

- 1) Hasil peserta didik akan lebih bermakna, karena setelah tamat akan betul-betul memiliki bekal keahlian profesional untuk terjun ke lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan taraf kehidupannya dan untuk bekal pengembangan dirinya secara berkelanjutan.
- 2) Rentang waktu (lead time) untuk mencapai keahliannya profesional menjadi lebih singkat, karena setelah tamat praktik kerja industri tidak memerlukan waktu latihan lanjutan untuk mencapai tingkat keahlian siap pakai.
- 3) Keahlian profesional yang diperoleh melalui praktik kerja industri dapat meningkatkan harga dan rasa percaya diri tamatan yang pada akhirnya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Praktik Industri bermanfaat bagi siswa, selain memberikan pengalaman, praktik industri merupakan kesempatan siswa untuk menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari di sekolah sehingga siswa dapat melatih keterampilan-keterampilannya dalam situasi lapangan yang aktual. Selain daripada itu dengan adanya kegiatan praktik industri manfaat yang didapatkan oleh siswa adalah siswa memiliki bekal keahlian profesional yang didapatkan dalam rentang waktu yang lebih singkat sehingga mereka memiliki rasa percaya diri untuk terjun ke lapangan kerja atau untuk meningkatkan keahlian siswa pada tingkat yang lebih tinggi.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirangkum bahwa pengalaman praktik industri adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui mengerjakan suatu pekerjaan produk atau jasa yang dilaksanakan di industri yang bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Tujuan diadakannya praktik industri yang wajib dilaksanakan oleh siswa adalah untuk memberikan pengalaman kerja di dunia kerja secara langsung sehingga dapat menghasilkan tamatan SMK yang memiliki tingkat pengetahuan,

keterampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja dengan harapan melalui kegiatan tersebut siswa diharapkan memiliki rasa kesiapan memasuki dunia kerja yang tinggi. Manfaat yang diperoleh siswa dengan melaksanakan kegiatan praktik industri selain memberikan pengalaman kerja langsung di dunia kerja, siswa dapat menggunakan kesempatan tersebut untuk menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari di sekolah sehingga siswa dapat melatih keterampilan-keterampilannya dalam situasi lapangan yang aktual. Selain itu setelah dilaksanakannya praktik industri siswa memiliki bekal keahlian profesional yang didapatkan dalam rentang waktu yang lebih singkat sehingga mereka memiliki rasa percaya diri untuk terjun ke lapangan kerja atau untuk meningkatkan keahlian siswa pada tingkat yang lebih tinggi. Berdasarkan rangkuman tersebut ditentukan indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen pengalaman praktik industri. Indikator-indikator tersebut adalah pengetahuan kerja, sikap kerja yang benar, keterampilan kerja, kemauan dan keseriusan praktik industri, dan manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan praktik industri.

#### **4. Informasi Dunia Kerja**

##### **a. Pengertian Informasi Dunia Kerja**

Damyati Mahmud dalam Zamtinah, dkk (2004: 7) mengatakan bahwa menurut teori kognitif, manusia merupakan pemroses informasi yang sangat aktif. Hal tersebut membuat manusia tidak dapat lepas dari informasi yang ada disekitarnya.

“Informasi adalah segala sesuatu yang membuat orang menjadi tahu tentang sesuatu itu (bahasa Inggris ‘to inform’ = memberi tahu” (Munandir, 1996: 165). Chaplin JP (2011: 247) menjelaskan information (informasi) adalah satu set fakta atau ide yang diperoleh lewat penyelidikan, pengalaman atau praktik.

Sedangkan Tata Sutabri (2005: 23) informasi adalah data yang diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan. maka data yang diinformasikan dapat menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, sehingga dari informasi-informasi itu timbul keputusan-keputusan.

Untuk mencapai kesiapan kerja selain dilakukan pemahaman diri, siswa perlu memahami mengenai pemahaman lingkungan. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan kerja atau lebih jelasnya adalah lingkungan dunia kerja. Munandir (1996: 164) menjelaskan bahwa informasi pekerjaan, macam-macam informasi pekerjaan, dan ciri-ciri informasi pekerjaan merupakan pokok-pokok yang penting bagi siswa untuk maksud memahami dunia kerja.

Informasi pekerjaan menurut Huppock dalam Dewa Ketut Sukardi (1983: 71) menjelaskan bahwa informasi pekerjaan merupakan suatu fakta-fakta tentang pekerjaan atau jabatan yang pemakaiannya biasa dipergunakan dalam bimbingan karir. Huppock juga menjelaskan bahwa informasi mengenai pekerjaan akan membantu dalam pemilihan pekerjaan karena informasi tersebut membantunya dalam menemukan apakah pekerjaan-pekerjaan itu dapat memenuhi kebutuhannya dan membantunya untuk mengantisipasi seberapa jauh kepuasan yang dapat diharapkan dalam suatu pekerjaan bila dibandingkan dengan pekerjaan lain.

Dengan demikian dapat didefinisikan bahwa informasi dunia kerja adalah penerangan atau pemberitaan yang berupa fakta-fakta mengenai suatu pekerjaan atau jabatan karir yang diterima untuk membantu dalam pemilihan pekerjaan.

Suatu informasi dapat diterima bila informasi tersebut berkualitas. Kualitas informasi menurut Jogiyanto yang dikutip oleh Andy (2013: 2) tergantung dari 3 hal yaitu :

- 1) Akurat (*accurate*), informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak biasa atau menyesatkan. Suatu informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat merusak atau merusak informasi tersebut.
- 2) Tepat pada waktunya (*timeliness*), informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Misalnya nilai informasi saat ini adalah karena harus cepatnya informasi tersebut didapatkan, sehingga diperlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya.
- 3) Relevan (*relevance*), informasi harus mempunyai manfaat bagi pihak yang menerimanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang didapatkan harus mempunyai manfaat atau pengaruh bagi penerimanya. Sedangkan tiap orang mempunyai kebutuhan informasi yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap orang tersebut. Untuk lulusan siswa SMK yang disiapkan untuk memasuki dunia kerja membutuhkan informasi dunia kerja.

#### **b. Sumber-Sumber Informasi Dunia Kerja**

Masyarakat mendapatkan informasi melalui berbagai macam media, diantaranya melalui media cetak dan media elektronik. Informasi melalui media cetak contohnya buku, surat kabar, majalah, dan pamflet. Sedangkan informasi melalui media elektronik contohnya internet, televisi, radio maupun film pendidikan.

Selain melalui media cetak dan elektronik, informasi dapat diperoleh dengan cara seperti mengikuti job fair, kunjungan ke industri atau perusahaan, bertanya langsung kepada orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan. Melalui media ini, orang-orang disekitar ikut membantu sebagai pembawa

informasi itu sendiri. Informasi dunia kerja juga dapat diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber dari dalam organisasi (internal) atau sumber dari luar organisasi (eksternal). sumber internal adalah karyawan yang berada dalam organisasi itu sendiri untuk menduduki jabatan dalam organisasi yang baru. Sementara itu, sumber eksternal adalah tenaga kerja yang diperoleh melalui periklanan, Depnaker, institusi pendidikan, bursa tenaga kerja atau sumber lainnya.

Informasi yang berkualitas adalah informasi yang berguna atau bermanfaat langsung kepada penerimanya. Informasi yang ada mempunyai relevansi yang berbeda-beda di tiap orang. Siswa lulusan SMK yang disiapkan untuk memasuki dunia kerja membutuhkan informasi dunia kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, informasi adalah penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu. Sehingga informasi dunia kerja adalah penerangan, pemberitaan tentang suatu pekerjaan meliputi jenis pekerjaan, persyaratan pendidikan dan sifat-sifat pribadi yang dipentingkan pada pekerjaan, prospek masa depan serta tempat pekerjaan. Informasi harus mempunyai manfaat atau pengaruh bagi penerimanya.

Berdasarkan uraian di atas diambil kesimpulan bahwa informasi dunia kerja dapat bersumber dari media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, dan pamflet, media elektronik seperti internet, televisi, radio maupun film pendidikan, dan terdapat media lainnya seperti berkunjung ke *job fair* maupun bertanya langsung pada orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian diatas mengenai informasi dunia kerja dapat dirangkum bahwa informasi dunia kerja adalah penerangan atau pemberitaan yang berupa fakta-fakta mengenai suatu pekerjaan atau jabatan karir yang diterima untuk membantu dalam pemilihan pekerjaan. Informasi dunia kerja

dapat bersumber dari media cetak, media elektronik, dan media lainnya seperti berkunjung ke *job fair* atau untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dapat bertanya langsung pada orang yang memiliki informasi yang dicari. Informasi yang kualitas adalah informasi yang informasi yang berguna, bermanfaat langsung pada penerimanya. Berdasarkan rangkuman tersebut maka ditentukan indikator-indikator yang digunakan dalam penyusunan instrumen penelitian. Indikator-indikator tersebut adalah relevansi informasi, usaha memperoleh informasi, dan manfaat informasi.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Henny Abertina Barbalina Lesnussa (2013) yang berjudul “Pengaruh Konsep Diri, Praktik Industri Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Listrik SMK Negeri 3 Jayapura”, hasil menunjukkan pada taraf signifikasn 5% terdapat (1) pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap kesiapan kerja dengan  $t_{hitung}$  sebesar 8,141; (2) pengaruh positif dan signifikan praktik industri terhadap kesiapan kerja dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,420; (3) pengaruh positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dan kesiapan kerja dengan  $t_{hitung}$  sebesar 5,947; serta (4) pengaruh positif dan signifikan antara konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan  $F_{hitung}$  sebesar 29,011.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zamtinah, dkk (2004) dengan judul “ Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT UNY” dengan subyek penelitian adalah mahasiswa Teknik Elektro yang sudah menempuh Praktik Industri menunjukkan (1) adanya pengaruh informasi dunia kerja

terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien regresi (b) = 0,345; (2) adanya pengaruh pengalaman praktik industri terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikansi 5% dengan koefisien regresi (b) sebesar = 0,279; (3) adanya pengaruh informasi dunia kerja dan pengalaman praktik industri secara bersama-sama terhadap kesiapan mental kerja pada taraf signifikansi 5% dan diperoleh  $F_{hitung} = 29,30 > F_{tabel} = 2,750$ .

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aziiz Aji Wijaya (2012) yang berjudul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan” hasil menunjukkan pada taraf 5% terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa sebesar 25,6% yang dilihat dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,372 ( $> t_{tabel}$  sebesar 1,664).

### **C. Kerangka Pikir**

#### **1. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Konsep diri terbentuk seiringan dengan perkembangan yang terjadi pada setiap individu. Konsep diri yang terbentuk merupakan pengalaman yang diterima melalui interaksi dengan orang lain. Interaksi yang terjadi pada individu akan menerima tanggapan. Tanggapan tersebut yang akan menjadi cermin untuk menilai dan memandang dirinya sendiri. Tanggapan yang diberikan oleh orang penting bagi individu tersebut seperti orang tua, guru dan teman sebaya akan sangat mempengaruhi bagaimana individu tersebut memandang dirinya sendiri. Bila individu yakin orang-orang yang penting baginya menyenangkan dirinya maka individu tersebut akan berfikir positif mengenai diri mereka dan sebaliknya.

Konsep diri dapat dilihat dari seberapa ketertarikan siswa terhadap apa yang dipelajari dan ditekuninya di kelas dan di luar kelas. Ini dapat dilihat dari

persentasi kehadiran mereka, nilai-nilai mereka, dan perhatian mereka pada pelajaran yang dipelajari. Penilaian mengenai konsep diri tersebut dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan siswa tersebut.

Konsep diri yang ditanam sejak dini pada para siswa sangat berguna bagi mereka karena melalui penanaman konsep diri siswa mengetahui dan memahami seberapa besar kemampuan dan ketertarikan mereka terhadap bidang apa yang mereka pelajari. Hal tersebut akan membantu mereka memilih dan menempatkan diri mereka dengan tepat dan tegas pada jenjang pekerjaan atau karir apa yang tepat saat mereka lulus nantinya.

Dikarenakan hal tersebut diduga bahwa penanaman konsep diri yang baik dapat dilihat dari sikap siswa terhadap kemampuan dan keterampilannya dalam bidang yang ditekuni serta ketertarikan mereka pada bidang tersebut, maka dengan sendirinya akan terbentuk kesiapan kerja siswa untuk masuk ke dunia kerja sesuai dengan keahlian dan kemampuannya, dan diduga sebaliknya bahwa jika penanaman konsep diri yang salah atau kurang baik sejak awal pada diri siswa akan sangat mempengaruhi kesiapan kerja siswa nantinya.

## **2. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Praktik industri merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di dunia kerja dimana setiap siswa mengalami proses belajar melalui aktivitas/kegiatan nyata yang memberikan pengalaman belajar bermakna (*learning by doing*). Praktik Industri wajib dilaksanakan oleh siswa dengan tujuan untuk melatih keterampilan siswa dengan mempraktikkan teori-teori semua pelajaran yang diberikan di sekolah ke dunia usaha dan memberikan pengalaman langsung pada siswa bekerja sebagai tenaga kerja di dunia usaha atau industri dengan

harapan pengalaman yang diberikan ini akan mendukung terbentuknya kesiapan kerja siswa setelah mereka lulus sekolah nantinya.

Sikap siswa saat pelaksanaan praktik industri adalah kumpulan perasaan, keyakinan, dan kecenderungan yang secara relatif berlangsung lama yang ditujukan pada pelaksanaan PI. Hal tersebut dapat diduga bahwa pembelajaran siswa pada saat pelaksanaan praktik industri dikatakan baik atau positif apabila siswa tersebut antusias, merasa senang, dan disiplin dalam melaksanakan praktik industri. Bila pembelajaran siswa pada saat pelaksanaan praktik industri dikatakan baik maka hal tersebut akan membentuk kesiapan kerja siswa yang baik karena dengan hasil yang baik maka semua pembelajaran yang didapatkan dari pelaksanaan praktik industri akan bermanfaat pada saat mereka terjun ke dunia kerja, begitu juga sebaliknya jika hasil yang didapatkan dari pelaksanaan praktik industri negatif atau kurang baik maka kesiapan kerja yang dimiliki siswa juga akan kurang.

### **3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Informasi adalah berita yang membuat seseorang yang tidak tahu menjadi tahu mengenai berita itu. Informasi dapat diperoleh melalui bantuan media cetak atau dapat diperoleh melalui bantuan media elektronik. Selain itu informasi dapat diperoleh melalui bantuan seperti orang disekitar sebagai pembawa informasi itu sendiri.

Informasi dunia kerja atau informasi mengenai suatu pekerjaan adalah penerangan, pemberitaan tentang suatu pekerjaan yang meliputi jenis pekerjaan, persyaratan pendidikan dan sifat-sifat pribadi yang dipentingkan pada pekerjaan, prospek masa depan serta penempatan pekerjaan. Informasi tersebut harus diketahui siswa SMK untuk membantu siswa dalam menentukan jenjang karir

atau jenis pekerjaan yang akan dipilihnya sesuai dengan kondisi dan kemampuan dirinya.

Melihat hal tersebut diduga informasi mengenai dunia kerja ikut memegang peran dalam pengambilan keputusan siswa untuk memilih jenjang karir atau pekerjaan apa yang akan dilakukan siswa setelah lulus nanti. Dengan adanya informasi dunia kerja akan mendorong siswa untuk mengisi kesempatan kerja yang tersedia. Semakin lengkap dan rinci informasi mengenai dunia kerja yang diterima siswa maka akan semakin mudah bagi siswa untuk mengambil keputusan pekerjaan apa yang sesuai dengan dirinya, maka hal tersebut akan mempengaruhi kesiapan kerjanya. Diduga juga sebaliknya jika informasi yang diterima siswa mengenai suatu pekerjaan sedikit atau kurang jelas, maka akan semakin sulit bagi siswa untuk mengambil keputusan yang akan mempengaruhi kesiapan kerjanya.

#### **4. Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa**

Pada tulisan sebelumnya di atas dijelaskan bahwa penanaman konsep diri pada siswa, sikap siswa pada saat pelaksanaan praktik industri dan informasi dunia kerja yang diterima oleh siswa mempengaruhi terbentuknya kesiapan kerja siswa sehingga diduga jika pada saat awal siswa sudah ditanamkan konsep diri yang baik dipastikan dalam melaksanakan praktik industri siswa akan melaksanakannya dengan baik, dan bila siswa juga memperoleh informasi mengenai dunia kerja yang jelas dan lengkap maka kesiapan kerja siswa akan terbentuk dengan lebih baik.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan uraian kerangka pikir di atas maka hipotesis dari penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan adalah :

1. Ada pengaruh positif yang signifikan konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa.
2. Ada pengaruh positif yang signifikan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.
4. Ada pengaruh positif yang signifikan konsep diri, pengalaman praktik industri dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post-facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang sudah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Sukardi ( 2011: 165) menjelaskan penelitian *ex post-facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan yang berlokasi di Jalan Kebonagung KM 8,5 Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman. Pada siswa kelas XII Jurusan Teknik Bangunan Tahun Ajaran 2014/2015. Penelitian direncanakan dilakukan dari bulan September 2014 sampai selesai. Waktu tersebut meliputi kegiatan persiapan sampai dengan penyusunan laporan penelitian.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 117). Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 88 siswa.

Tabel 1. Jumlah Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Subyek Penelitian
1	XII Teknik Gambar Bangunan I	30
2	XII Teknik Gambar Bangunan II	30
3	XII Teknik Konstruksi Batu Beton	28
Jumlah		88

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012: 118). Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady (1995: 182), sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut teknik sampling. Dalam penentuan besarnya anggota sampel digunakan tabel *Krejcie & Morgan* dengan tingkat keyakinan sebesar 95% ( $\alpha = 0.05$ ), untuk populasi sejumlah 88 siswa melalui interpolasi diperoleh sampel sebesar 72 siswa.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *teknik sampling proporsional (proportional sampling)* yaitu sampel yang dihitung berdasarkan perbandingan (Husaini, 1995: 182), dengan mengetahui jumlah anggota populasi dan jumlah anggota sampel maka jumlah sampel untuk masing-masing kelas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kelas	Perhitungan	Jumlah
1	XII Teknik Gambar Bangunan I	$\frac{30}{88} \times 72$	25
2	XII Teknik Gambar Bangunan II	$\frac{30}{88} \times 72$	25
3	XII Teknik Konstruksi Batu Beton	$\frac{28}{88} \times 72$	22
Jumlah			72

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 38). Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya maka macam-macam variabel penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu *variabel independen* dan *variabel dependen*. *Variabel independen* disebut juga variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan *Variabel dependen* disebut juga variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

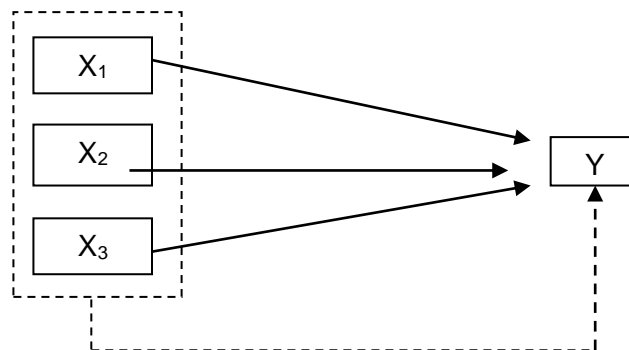
Pada penelitian ini terdiri dari empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Konsep Diri ( $X_1$ ), Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ), dan Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) dan satu variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 ( $Y$ ).

1. Konsep Diri adalah keseluruhan gambaran, pandangan, keyakinan, dan penghargaan serta sikap seseorang terhadap dirinya mengenai karakteristik fisik, psikologis, sosial, emosional, aspirasi, prestasi dan bagaimana seseorang berfikir, menilai dan menyempurnakan kecenderungan tingkah laku unik yang dimilikinya yang timbul karena akibat dari orang lain dan lingkungannya memandang dan memperlakukan dirinya.
2. Pengalaman Praktik Industri adalah pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui keterkaitannya dalam mengerjakan suatu pekerjaan produk atau jasa yang dilaksanakan di industri yang bertujuan memberikan

pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

3. Informasi Dunia Kerja adalah penerangan atau pemberitaan mengenai suatu pekerjaan atau jabatan karir yang diterima untuk membantu dalam pemilihan pekerjaan.
4. Kesiapan Kerja adalah suatu kondisi atau keadaan dimiliki siswa meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Berikut ini merupakan model hubungan variabel pada penelitian ini.



Gambar 1. Model Hubungan Variabel

Keterangan :

$X_1$  : Konsep Diri

$X_2$  : Pengalaman Praktik Industri

$X_3$  : Informasi Dunia Kerja

$Y$  : Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri  
1 Seyegan

—————> : Garis Regresi  $X$  terhadap  $Y$

-----> : Garis Regresi  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap  $Y$

## **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner (angket), observasi, maupun dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan kuesioner (angket). Suharsimi Arikunto (2010: 172) menjelaskan bila teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner maka sumber datanya disebut responden.

Suharsimi Arikunto (2010: 194), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai diri pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Sedangkan Sudiyono (2012: 199) kuesioner merupakan cara mengumpulkan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner (angket) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri, informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian teknik bangunan SMK Negeri 1 Seyegan.

### **2. Instrumen Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010: 192), instrumen adalah alat pada waktu menggunakan suatu metode. Pada penjelasan sebelumnya dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuesioner atau angket sebagai teknik atau metode pengumpulan data, sehingga instrumen yang dipakai adalah kuesioner atau angket.

Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang cocok baginya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka setiap instrumen yang dibuat harus mempunyai skala pengukuran tertentu. Dalam penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku seseorang yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden (Sukardi, 2011: 146). Setiap butir instrumen menggunakan skala *Likert* dimana setiap jawaban diberi bobot dengan nilai kuantitatif 4,3,2,1 untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1,2,3,4 untuk pernyataan yang bersifat negatif seperti Tabel 2 berikut.

Tabel 3. Skala *Likert*

Alternatif Respon	Bobot butir	
	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

Instrumen penelitian dibuat dari variabel-variabel penelitian yang diberikan definisi operasionalnya, kemudian ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator tersebut kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen digunakan kisi-kisi instrumen. Penyusunan instrumen ini untuk mengukur seberapa pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Adapun kisi-kisi instrumen untuk konsep diri

siswa, pengalaman praktik industri, informasi dunia kerja, dan kesiapan kerja siswa dapat dilihat pada Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5 dan Tabel 6 berikut.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kesiapan Kerja Siswa

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kesiapan Kerja Siswa	Kemauan dan kemampuan untuk bekerja	1,2,3,4,5,6	6
	Bersikap kritis	7,8,9,10,11,12	6
	Bertanggungjawab	13,14,15,16,17,18	6
	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	19,20,21,22,23,24,25	7
Jumlah			25

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Konsep Diri

Varibel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Konsep Diri	Penilaian diri terhadap fisik yang dimiliki	1,2,3,4,5,6	6
	Penilaian diri terhadap diri pribadi	7,8,9,10,11,12	6
	Penilaian diri terhadap keluarga	13,14,15,16,17,18	6
	Penilaian diri dalam sosial bermasyarakat	19,20,21,22,23,24	6
Jumlah			24

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen Pengalaman Praktik Industri

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Pengalaman Praktik Industri	Pengetahuan Kerja	1,2,3,4,5	5
	Sikap kerja yang benar	6,7,8,9,10	5
	Keterampilan kerja	11,12,13,14,15	5
	Kemauan dan keseriusan praktik industri	16,17,18,19,20	5
	Manfaat pelaksanaan praktik industri	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Informasi Dunia Kerja

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Informasi Dunia Kerja	Relevansi informasi	1,2,3,4,5,6	6
	Usaha memperoleh informasi	7,8,9,10,11,12	6
	Manfaat informasi	13,14,15,16,17,18	6
Jumlah			18

## F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Instrumen

Sukardi (2011: 122) menjelaskan bahwa validitas suatu instrumen adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Dan Suharsimi Arikunto (2010: 211) menjelaskan bahwa instrumen yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini yang diuji validitasnya adalah instrumen penelitiannya yang berupa kuesioner (angket) mengenai kesiapan kerja siswa, konsep diri siswa, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja.

#### a. Validitas Kontruk (*Contruct Validity*)

Pengujian validitas kontruk dalam penelitian ini dilakukan menggunakan cara *judgment experts*, yaitu meminta pertimbangan para ahli untuk memeriksa dan mengevaluasi instrumen yang telah disusun sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan pengukuran sesuai dengan variabel yang ada. Para ahli yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dosen-dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan UNY yang ahli pada bidang penelitian terkait sehingga instrumen dapat digunakan untuk pengukuran secara efektif.

#### b. Validitas Empiris

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan cara menganalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson (Suharsimi Srikunto, 2010: 213). Rumus *product moment* dari Pearson adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

$N$  = jumlah responden

$\sum X$  = jumlah skor butir

$\sum Y$  = total dari jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum X^2$  = jumlah dari kuadrat butir

$\sum Y^2$  = total dari kuadrat jumlah skor yang diperoleh tiap responden

$\sum XY$  = jumlah hasil perkalian antara skor butir angket dengan jumlah skor yang diperoleh tiap responden

Setelah diperoleh harga  $r_{xy}$ , selanjutnya harga  $r_{xy}$  tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Bila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama

dengan  $r_{tabel}$  maka butir-butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Tetapi bila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka butir-butir instrumen yang bersangkutan dinyatakan tidak valid atau gugur. Butir-butir yang tidak valid atau gugur dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Pengujian validitas dilakukan pada 30 siswa yang diambil dari populasi yang ada, sehingga  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% adalah 0,361. Tabel 7 merupakan hasil yang didapatkan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 17.0*, untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 3.

Tabel 8. Hasil Uji Coba Validitas

Variabel	Indikator	Jumlah Semula Item	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Sahih
Kesiapan Kerja Siswa	Kemauan dan kemampuan untuk bekerja	6	3	1,2,6	3
	Bersikap kritis	6	2	9,12	4
	Bertanggungjawab	6	-	-	6
	Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan	7	1	19	6
Konsep Diri	Penilaian diri terhadap fisik yang dimiliki	6	1	3	5
	Penilaian diri terhadap diri pribadi	6	3	7,9,11	3
	Penilaian diri terhadap keluarga	6	3	13,14,17	3
	Penilaian diri dalam sosial bermasyarakat	6	1	21	5
Pengalaman Praktik Industri	Pengetahuan Kerja	5	-	-	5
	Sikap kerja yang benar	5	2	7,8	3
	Keterampilan kerja	5	2	11,14	3
	Kemauan dan keseriusan praktik industri	5	1	19	4
	Manfaat pelaksanaan praktik industri	5	-	-	5
Informasi Dunia Kerja	Relevansi informasi	6	2	1,4	4
	Usaha memperoleh informasi	6	1	12	5
	Manfaat informasi	6	-	-	6

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik uji coba terpakai, yaitu pelaksanaan uji coba dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan penelitian yang sesungguhnya dan hasilnya langsung digunakan untuk analisis selanjutnya dan berdasarkan hasil uji validitas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa butir soal yang gugur seperti yang terdapat pada Tabel 7. Butir soal yang gugur tersebut tidak dapat digunakan lagi untuk analisis selanjutnya.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan (Sukardi, 2011: 127). Sedangkan Suharsimi Arikunto (2010: 221) menjelaskan bahwa reliabilitas suatu instrumen bila instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

Reliabilitas instrumen dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian (Suharsimi Arikunto, 2010: 239). Rumus ini digunakan untuk pengujian reliabilitas karena skala pengukuran pada instrumen menggunakan skala *Likert* dengan bobot nilai antara 1 – 4. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{k}{(k - 1)} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Untuk menyatakan reliabilitas instrumen digunakan menurut Lynn dan Carol dalam Anggie (2014: 59) bahwa koefisien reliabilitas dengan nilai  $\geq 0.7$  menunjukkan bahwa metode pengukuran masuk dalam kriteria reliabel.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan *SPSS Statistics 17.0* dengan metode *Alpha (Cronbach)*. Hasil pengujian reliabilitas disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Hasil Uji Coba Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha
Kesiapan Kerja Siswa	0,826
Konsep Diri	0,835
Pengalaman Praktik Industri	0,894
Informasi Dunia Kerja	0,876

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *SPSS Statistics 17.0* diperoleh untuk keempat variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0.7. Dengan demikian disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan dalam penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang data-data penelitiannya adalah berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam hal ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Analisis statistik deskriptif antara lain adalah menghitung skor terendah, skor tertinggi, *mean* (Me), *median* (Md), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD) dan menyusun tabel distribusi frekuensi yang kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

a) Menghitung *Mean* (Me)

*Mean* (Me) merupakan nilai rata-rata dari hasil pembagian antara total nilai data dengan banyak sampel.

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

*Me* = rata-rata

$\sum x_i$  = jumlah nilai x

*n* = jumlah sampel

b) Menghitung *Median* (Md)

*Median* (Md) merupakan nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya.

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

*Md* = *median*

*b* = batas bawah, dimana median akan terletak

*n* = panjang kelas interval

*p* = panjang kelas interval

$F$  = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

$f$  = frekuensi kelas median

c) Menghitung *Modus* ( $Mo$ )

*Modus* ( $Mo$ ) merupakan nilai yang sering muncul atau paling banyak dalam kelompok data.

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

$Mo$  = *modus*

$b$  = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

$p$  = panjang kelas interval

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi kelas terdekat berikutnya

d) *Standar Deviasi* ( $SD$ )

*Standar deviasi* ( $SD$ ) merupakan akar dari varians (teknik statistik digunakan untuk menghitung homogenitas kelompok data).

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan:

$s$  = *standar deviasi*

$\sum f_i$  = jumlah frekuensi

$x_i - \bar{x}$  = simpangan

$n$  = jumlah data

e) Menusun tabel distribusi frekuensi

Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

$K$  = Jumlah kelas interval

$n$  = Jumlah data observasi

$\log$  = logaritma

- 2) Menghitung rentang data

Menghitung rentang data yaitu,

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

- 3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}}$$

Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara menghitung dengan menggunakan rumus-rumus di atas dan tabel distribusi frekuensi data disajikan juga dalam bentuk grafik. Selanjutnya mengidentifikasi kecenderungan konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa digunakan *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ).

Pengkategorian variabel tersebut adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &\geq M_i + 1,5\delta di &= \text{Tinggi} \\ M_i + 1,5\delta di &> X \geq M_i &= \text{Cukup} \\ M_i &> X \geq M_i - 1,5\delta di &= \text{Kurang} \\ X &< M_i - 1,5\delta di &= \text{Rendah} \end{aligned}$$

Perhitungan untuk rerata ideal ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ) yaitu dengan rumus sebagai berikut :

a)  $M_i = \frac{1}{2}(\text{skor ideal tertinggi} + \text{skor ideal terendah})$

$$b) \quad SDi = \frac{1}{2} (skor\ ideal\ tertinggi - skor\ ideal\ terendah)$$

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan uji normalitas pada semua variabel yaitu variabel konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. analisis yang digunakan untuk uji normalitas adalah dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat* ( $X^2$ ) pada taraf signifikansi 5% rumusnya adalah sebagai berikut.

$$X^2 = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = Harga *Chi Kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi/jumlah data hasil observasi

$f_h$  = Jumlah/frekuensi yang diharapkan (persentase luas tiap bidang dikalikan dengan n)

Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria pengujian, jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, dan jika  $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  maka data tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan dengan variabel terikat (untuk mengetahui hubungan linier konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa). Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS statistics 17.0* menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 5%. Apabila *Sig. Linearity*

lebih kecil dari 0.05 maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dan variabel terikat adalah linier. Sebaliknya jika *Sig. Linearity* lebih besar dari 0.05 maka tidak linier.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dalam rangka untuk menguji apakah antara variabel bebas (konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja) terdapat korelasi atau tidak, karena seharusnya model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (tidak terjadi multikolinieritas). Untuk mengetahui terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan menguji nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* dan nilai *Tol (Tolerance)* dengan menggunakan program *SPSS statistics 17.0*. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan nilai *VIF* lebih dari 10 maka terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan mengenai adanya pengaruh positif yang signifikan konsep diri, pengalaman praktik industri dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII program keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan tahun pelajaran 2014/2015. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda dengan 3 prediktor memprediksikan keberartian prediktor X terhadap Y. persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Kriteria

$X_1, X_2, X_3$  = prediktor 1, prediktor 2, prediktor 3

$a$  = bilangan konstan

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dan uji F untuk mengetahui sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat.

**a. Uji Signifikansi dengan Uji t**

Uji t dilakukan untuk menguji keberartian prediktor X terhadap Y secara parsial. Pengambilan keputusan  $H_a$  diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria, jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima artinya secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak artinya secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

**b. Uji Signikansi dengan Uji F**

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi terhadap koefisien regresi ganda dapat menggunakan rumus:

$$F = \frac{R^2(N - M - 1)}{M(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F$  = Harga F garis regresi

$N$  = responden

$M$  = jumlah prediktor

$R^2$  = Koefisien determinasi

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas (3 prediktor) secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan  $H_a$  diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria membandingkan

$F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dikatakan signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Seyegan yang berlokasi di Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman dengan subyek penelitian siswa kelas XII Teknik Bangunan Tahun Pelajaran 2014/2015 yang telah melaksanakan praktik industri sebanyak 88 siswa. Data hasil penelitian terdiri dari satu variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja (Y), serta tiga variabel bebas yaitu Konsep Diri ( $X_1$ ), Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ), dan Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang telah diperoleh. Deskripsi data yang disajikan meliputi nilai *mean* (Me), *median* (Md), *modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, grafik dan tabel pengkategorian masing-masing variabel.

##### **a. Variabel Konsep Diri**

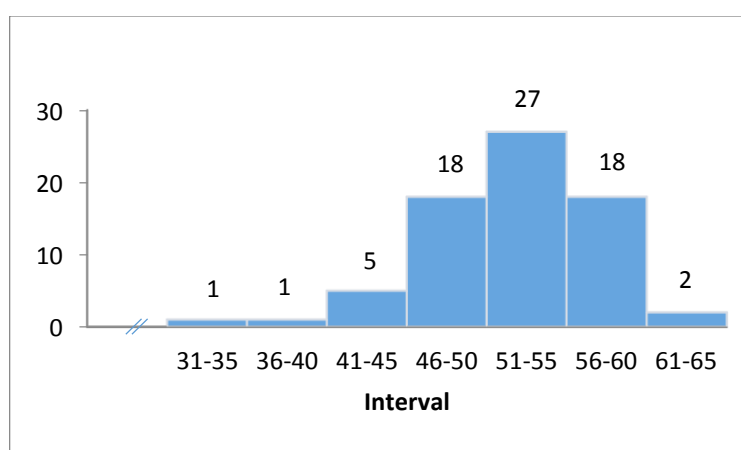
Data Konsep Diri ( $X_1$ ) diperoleh menggunakan angket (kuesioner) dengan 16 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 72 siswa. Skor terendah adalah 1 sedangkan skor tertinggi adalah 4, hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi adalah sebesar 63 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 64 dan skor terendah sebesar 31 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 16. Selanjutnya data tersebut diolah dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 17.0* dapat diketahui nilai *mean* (Me)= 51.89, *median* (Md) = 52, *modus* (Mo) = 51, dan *standar deviasi* (SD) = 5.57. Hasil rinci perhitungan

statistik deskriptif untuk variabel Konsep Diri dapat dilihat pada Lampiran 3. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel Konsep Diri dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges* dengan data 72 responden menunjukkan jumlah kelas interval = 7, rentang data = 32, dan panjang kelas = 5. Perhitungan untuk tabel distribusi frekuensi untuk variabel Konsep Diri yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 4 sedangkan untuk tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 10 berikut.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Konsep Diri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	31 – 35	1	1
2	36 – 40	1	1
3	41 – 45	5	7
4	46 – 50	18	25
5	51 – 55	27	38
6	56 – 60	18	25
7	61 – 65	2	3
Jumlah		72	100

Gambar 2 merupakan bentuk histogram untuk distribusi frekuensi data Konsep Diri.



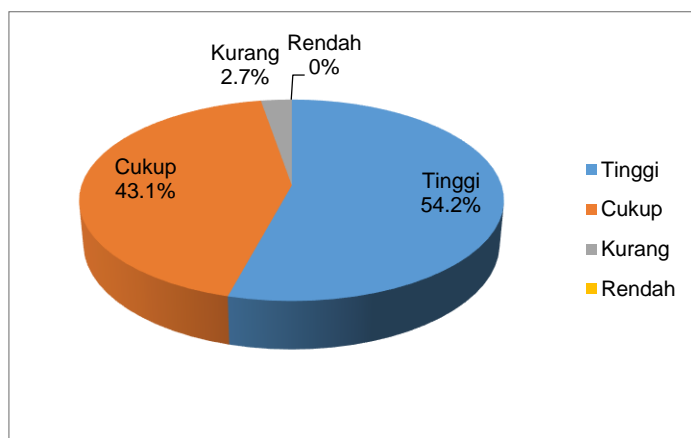
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Konsep Diri

Kemudian untuk mengetahui kategori kecenderungan Konsep Diri siswa dilakukan perhitungan berdasarkan harga *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ), selanjutnya skor tiap subyek dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Perhitungan pengkategorian kecenderungan konsep diri siswa dapat dilihat pada Lampiran 5. Tabel 11 merupakan tabel kategori kecenderungan Konsep Diri siswa.

Tabel 11. Tabel Kategori Kecenderungan Konsep Diri Siswa

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 52$	Tinggi	39	54.2
2	$52 > X \geq 40$	Cukup	31	43.1
3	$40 > X \geq 28$	Kurang	2	2.7
4	$X < 28$	Rendah	0	0
Jumlah			72	100

Gambar 3 merupakan *pie chart* untuk kategori kecenderungan variabel Konsep Diri siswa.



Gambar 3. Pie Chart Pengkategorian Variabel Konsep Diri Siswa

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 3, dapat diketahui bahwa dari 88 Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang mempunyai Konsep Diri dalam kategori tinggi sebesar 54.2 % atau

sebanyak 39 siswa, Konsep Diri dalam kategori cukup sebesar 43.1 % atau sebanyak 31 siswa, sedangkan sebesar 2.7 % atau sebanyak 2 siswa masuk dalam kategori kurang. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa (54%) memiliki Konsep Diri dalam kategori yang tinggi.

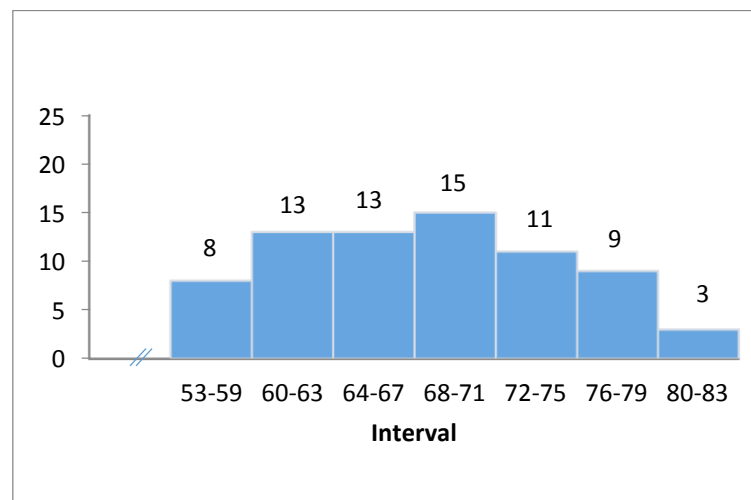
#### **b. Variabel Pengalaman Praktik Industri**

Data Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ) diperoleh menggunakan angket (kuesioner) dengan 20 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 72 siswa. Skor terendah adalah 1 sedangkan skor tertinggi adalah 4, hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi adalah sebesar 80 dan skor terendah sebesar 56 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 20. Selanjutnya data tersebut diolah dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 17.0* dapat diketahui nilai *mean* ( $Me$ ) = 67.86, *median* ( $Md$ ) = 68, *modus* ( $Mo$ ) = 64, dan *standar deviasi* ( $SD$ ) = 6.67. Hasil rinci perhitungan statistik deskriptif untuk variabel Pengalaman Praktik Industri dapat dilihat pada Lampiran 3. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel Pengalaman Praktik Industri dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges* dengan data 72 responden menunjukkan jumlah kelas interval = 7, rentang data = 24, dan panjang kelas = 3. Perhitungan untuk tabel distribusi frekuensi untuk variabel Pengalaman Praktik Industri yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 4 sedangkan untuk tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Data Pengalaman Praktik Industri

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	56 – 59	8	11
2	60 – 63	13	18
3	64 – 67	13	18
4	68 – 71	15	21
5	72 – 75	11	15
6	76 – 79	9	13
7	80 – 83	3	4
Jumlah		72	100

Gambar 4 merupakan bentuk histogram untuk distribusi frekuensi data Pengalaman Praktik Industri.



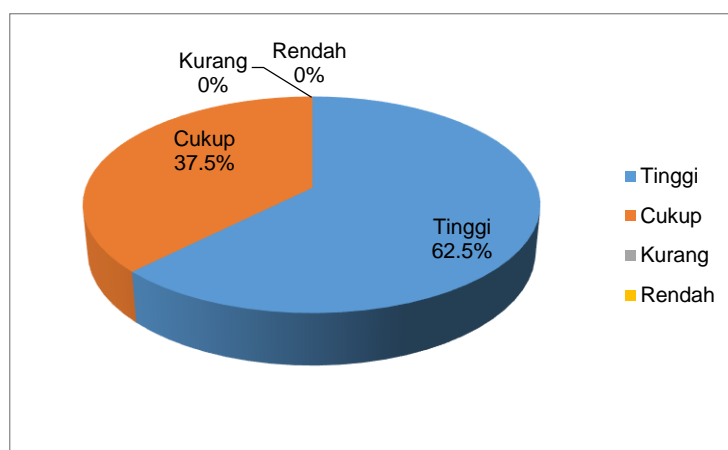
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Pengalaman Praktik Industri

Kemudian untuk mengetahui kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Industri dilakukan perhitungan berdasarkan harga *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ), selanjutnya skor tiap subyek dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Perhitungan pengkategorian kecenderungan pengalaman praktik industri dapat dilihat pada Lampiran 5. Tabel 13 berikut merupakan kategori kecenderungan Pengalaman Praktik Industri.

Tabel 13. Tabel Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 65$	Tinggi	45	62.5
2	$65 > X \geq 50$	Cukup	27	37.5
3	$50 > X \geq 35$	Kurang	0	0
4	$X < 35$	Rendah	0	0
Jumlah			72	100

Gambar 5 merupakan *pie chart* untuk kategori kecenderungan variabel Pengalaman Praktik Industri.



Gambar 5. Pie Chart Pengkategorian Variabel Pengalaman Praktik Industri

Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 5, dapat diketahui bahwa dari 72 Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang mempunyai Pengalaman Praktik Industri dalam kategori tinggi sebesar 62.5% atau sebanyak 45 siswa, Pengalaman Praktik Industri dalam kategori cukup sebesar 37.5% atau sebanyak 27 siswa. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa (62.5%) memiliki Pengalaman Praktik Industri dalam kategori yang tinggi.

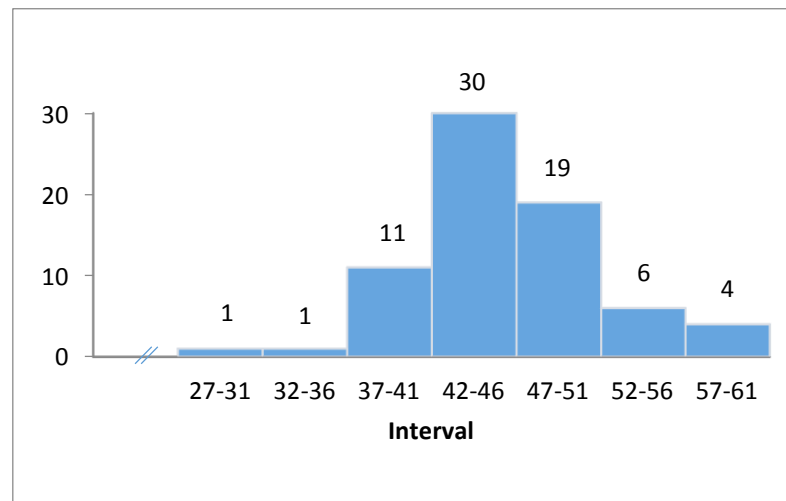
### c. Variabel Informasi Dunia Kerja

Data Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) diperoleh menggunakan angket (kuesioner) dengan 15 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 72 siswa. Skor terendah adalah 1 sedangkan skor tertinggi adalah 4, hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi adalah sebesar 58 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 60 dan skor terendah sebesar 27 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 15. Selanjutnya data tersebut diolah dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 17.0* dapat diketahui nilai *mean* ( $Me$ ) = 45.61, *median* ( $Md$ ) = 45, *modus* ( $Mo$ ) = 42, dan *standar deviasi* ( $SD$ ) = 5.49. Hasil rinci perhitungan statistik deskriptif untuk variabel Informasi Dunia Kerja dapat dilihat pada Lampiran 3. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel Informasi Dunia Kerja dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges* dengan data 72 responden menunjukkan jumlah kelas interval = 7, rentang data = 31, dan panjang kelas = 4. Perhitungan untuk tabel distribusi frekuensi untuk variabel informasi dunia kerja yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 4 sedangkan untuk tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Data Informasi Dunia Kerja

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	27 – 31	1	1
2	32 – 36	1	1
3	37 – 41	11	15
4	42 – 46	30	42
5	47 – 51	19	26
6	52 – 56	6	8
7	57 – 61	4	7
Jumlah		72	100

Gambar 6 merupakan bentuk histogram untuk distribusi frekuensi data Informasi Dunia Kerja.



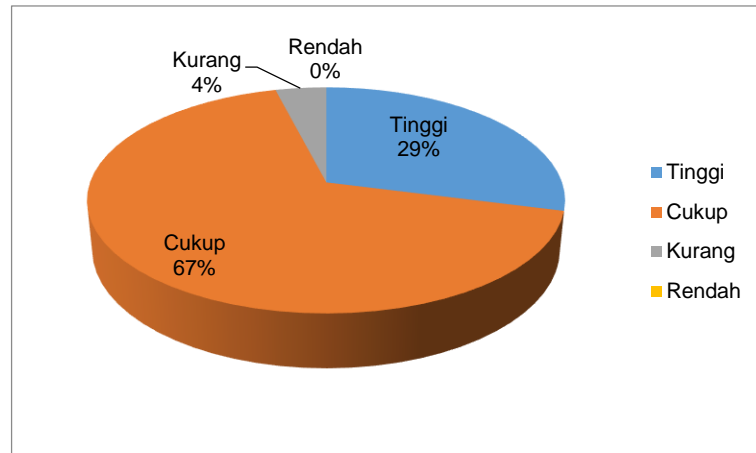
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

Kemudian untuk mengetahui kategori kecenderungan *Informasi Dunia Kerja* dilakukan perhitungan berdasarkan harga *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ), selanjutnya skor tiap subyek dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Perhitungan pengkategorian kecenderungan Informasi Dunia Kerja dapat dilihat pada lampiran 5. Tabel 15 berikut merupakan kategori kecenderungan Informasi Dunia Kerja.

Tabel 15. Tabel Kategori Kecenderungan Informasi Dunia Kerja

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 48.75$	Tinggi	21	29
2	$48.75 > X \geq 37.5$	Cukup	48	67
3	$37.5 > X \geq 26.25$	Kurang	3	4
4	$X < 26.25$	Rendah	0	0
Jumlah			72	100

Gambar 7 merupakan *pie chart* untuk kategori kecenderungan variabel Informasi Dunia Kerja.



Gambar 7. Pie Chart Pengkategorian Variabel Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 7, dapat diketahui bahwa dari 88 Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan yang mempunyai Informasi Dunia Kerja dalam kategori tinggi adalah sebesar 29% atau sebanyak 21 siswa, Informasi Dunia Kerja dalam kategori cukup sebesar 67% atau sebanyak 48 siswa dan sebesar 4% atau sebanyak 3 siswa masuk dalam kategori kurang. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa (67%) memiliki Informasi Dunia Kerja dalam kategori yang cukup.

#### d. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

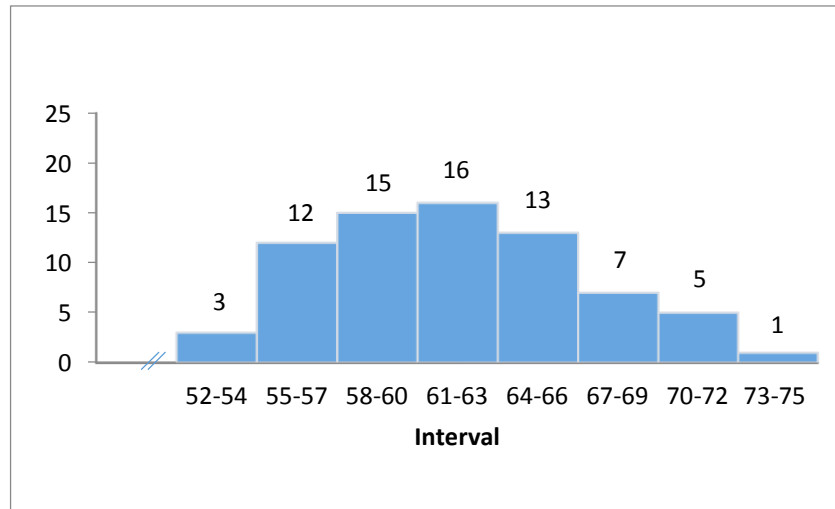
Data Kesiapan Kerja Siswa (Y) diperoleh menggunakan angket (kuesioner) dengan 19 butir pernyataan yang terdiri dari 4 jawaban alternatif dengan jumlah responden 72 siswa. Skor terendah adalah 1 sedangkan skor tertinggi adalah 4, hasil data yang diperoleh menunjukkan skor tertinggi adalah sebesar 73 dari skor maksimal yang mungkin dicapai sebesar 76 dan skor terendah sebesar 52 dari skor minimal yang mungkin dicapai sebesar 19. Selanjutnya data tersebut diolah dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 17.0* dapat

diketahui nilai *mean* (Me) = 61.98, *median* (Md) = 62, *modus* (Mo) = 63, dan *standar deviasi* (SD) = 4.87. Hasil rinci perhitungan statistik deskriptif untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa dapat dilihat pada Lampiran 3. Selanjutnya distribusi frekuensi variabel Kesiapan Kerja Siswa dilakukan dengan menggunakan aturan *Sturges* dengan data 72 responden menunjukkan jumlah kelas interval = 8, rentang data = 21, dan panjang kelas = 3. Perhitungan untuk tabel distribusi frekuensi untuk variabel Kesiapan Kerja Siswa yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 4 sedangkan untuk tabel distribusi frekuensinya dapat dilihat pada Tabel 16 berikut.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Data Kesiapan Kerja Siswa

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	52 – 54	3	4
2	55 – 57	12	17
3	58 – 60	15	21
4	61 – 63	16	22
5	64 – 66	13	18
6	67 – 69	7	10
7	70 – 72	5	7
8	73 – 75	1	1
Jumlah		72	100

Gambar 8 merupakan bentuk histogram untuk distribusi frekuensi data Kesiapan Kerja Siswa.



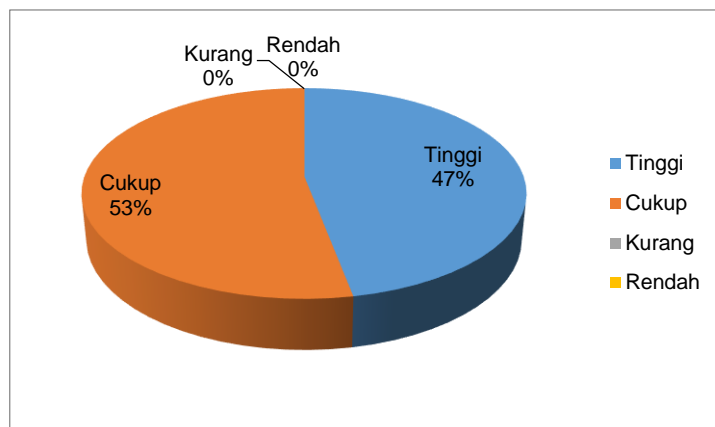
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Kemudian untuk mengetahui kategori kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa dilakukan perhitungan berdasarkan harga *mean ideal* ( $M_i$ ) dan *standar deviasi ideal* ( $SD_i$ ), selanjutnya skor tiap subyek dikelompokkan ke dalam empat kategori yaitu tinggi, cukup, kurang, dan rendah. Perhitungan pengkategorian kecenderungan kesiapan kerja siswa dapat dilihat pada Lampiran 5. Tabel 17 berikut merupakan kategori kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa.

Tabel 17. Tabel Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X \geq 61.75$	Tinggi	34	47
2	$61.75 > X \geq 47.5$	Cukup	38	53
3	$47.5 > X \geq 33.25$	Kurang	0	0
4	$X < 33.25$	Rendah	0	0
Jumlah			72	100

Gambar 9 merupakan *pie chart* untuk kategori kecenderungan variabel Kesiapan Kerja Siswa.



Gambar 9. Pie Chart Pengkategorian Variabel Kesiapan Kerja Siswa

Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 9, dapat diketahui bahwa dari 72 Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegen yang mempunyai Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori tinggi adalah sebesar 47% atau sebanyak 34 siswa, Kesiapan Kerja Siswa dalam kategori cukup sebesar 53 % atau sebanyak 38 siswa. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja Siswa cenderung cukup (53%).

## 2. Pengujian Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data pada masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan *SPSS Statistics 17,0* dengan teknik uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data masing-masing variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan yaitu 5%. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan maka data masing-masing variabel tidak berdistribusi normal. Tabel 18 merupakan hasil uji normalitas yang diperoleh. Hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6.

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	$X_1$	0.758	0.05	Berdistribusi normal
2	$X_2$	0.819	0.05	Berdistribusi normal
3	$X_3$	0.637	0.05	Berdistribusi normal
4	Y	0.635	0.05	Berdistribusi normal

Nilai signifikansi keempat variabel tersebut menunjukkan lebih besar dari taraf signifikansi yang ditetapkan sehingga dapat disimpulkan bahwa data keempat variabel tersebut berdistribusi normal.

#### b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikansi dengan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan bantuan *SPSS statistics 17.0* menggunakan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 5%. Variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier jika signifikansi (*Linearity*) < 0.05.

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

No.	Variabel	F Linearity	Sig. Linearity	Keterangan
1	$X_1 - Y$	20.136	0.00	Linier
2	$X_2 - Y$	33.713	0.00	Linier
3	$X_3 - Y$	13.168	0.01	Linier

Tabel 19 menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Linearity* masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa masing-masing variabel bebas terhadap variabel

terikat memiliki hubungan linier. Hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi pada variabel bebas yang satu dengan yang lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS statistics 17.0* untuk mengetahui nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tol* (*Tolerance*) dengan ketentuan jika nilai *VIF* lebih dari 10 dan nilai *Tol* kurang dari 0.1 maka terdapat multikolinieritas diantara variabel. Tabel 20 merupakan hasil perhitungan uji multikolinieritas.

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel Bebas	Statistik Kolinieritas	
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1	Konsep Diri	0.838	1.193
2	Pengalaman Praktik Industri	0.699	1.430
3	Informasi Dunia Kerja	0.692	1.446

Hasil uji yang terdapat pada Tabel 20 menunjukkan bahwa nilai ketiga variabel bebas menunjukkan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0.1 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada ketiga variabel bebas tidak terdapat multikolinieritas. Untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 6.

### 3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan. penelitian ini memiliki empat hipotesis, hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan uji-t dan hipotesis 4 menggunakan uji-F.

**a. Uji Hipotesis Pertama**

Ha : “Terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015”

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015”

Uji hipotesis pertama dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dibantu dengan program komputer *SPSS statistics 17.0* hasil yang diperoleh sebagai berikut. Untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
$X_1 \rightarrow Y$	0.249	2.743	1.667	0.008

Pada Tabel 21 terdapat nilai *Sig.* 0.008. Nilai *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.008 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel  $X_1$  memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2.743, nilai  $t_{hitung} = 2.743 > t_{tabel} = 1.667$ , dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Konsep Diri ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ).

**b. Uji Hipotesis Kedua**

Ha: “Terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015”

Ho: “Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015”

Uji hipotesis kedua dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dibantu dengan program komputer *SPSS statistics 17.0* hasil yang diperoleh sebagai berikut. Untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Variabel	Koefisien	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
$X_2 \rightarrow Y$	0.313	3.769	1.667	0.000

Pada Tabel 22 terdapat nilai *Sig.* 0.000. Nilai *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Variabel  $X_2$  memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 3.769, nilai  $t_{hitung} = 3.769 > t_{tabel} = 1.667$ , dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ).

### c. Uji Hipotesis Ketiga

Ha: “Terdapat pengaruh positif yang signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015”

Ho: “Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015”

Uji hipotesis ketiga dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, dibantu dengan program komputer *SPSS statistics 17.0* hasil yang diperoleh sebagai berikut. Untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.
$X_3 \rightarrow Y$	0.048	0.474	1.667	0.637

Pada Tabel 23 terdapat nilai *Sig.* 0.637. Nilai *Sig.* lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.637 > 0.05$  ( $p > 0.05$ ), maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Variabel  $X_3$  memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 0.474, nilai  $t_{hitung} = 0.474 < t_{tabel} = 1.667$ , dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_3$  tidak memiliki kontribusi terhadap  $Y$ . Nilai  $t$  positif menunjukkan bahwa variabel  $X_3$  mempunyai hubungan yang searah dengan  $Y$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ ).

#### d. Uji Hipotesis Keempat

$H_a$ : “Terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015”

$H_o$ : “Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015”

Uji hipotesis keempat dilakukan menggunakan teknik analisis regresi ganda, dibantu dengan program komputer *SPSS statistics 17.0* hasil yang

diperoleh sebagai berikut. Untuk hasil perhitungan yang lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 7.

Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Variabel		Konstanta	Koefisien	Nilai			R <sup>2</sup>	Sig.
				r <sub>hitung</sub>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>		
X <sub>1</sub>	Y	25.631	0,249	0.622	14.267	2,74	0.359	0.000
X <sub>2</sub>			0,313					
X <sub>3</sub>			0,048					

Berdasarkan Tabel 24, persamaan regresi sederhana  $Y = 25.631 + 0,249X_1 + 0,313X_2 + 0,048X_3$ . Nilai konstanta sebesar 25.631 mengandung arti jika Konsep Diri ( $X_1$ ), Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ), dan Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka nilai Kesiapan Kerja ( $Y$ ) sebesar 25.631. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,249 yang berarti apabila nilai  $X_1$  meningkat satu satuan maka nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0,249 satuan, dengan asumsi  $X_2$  dan  $X_3$  bernilai tetap. Koefisien  $X_2$  sebesar 0,313 yang berarti apabila nilai  $X_2$  meningkat satu satuan maka nilai  $Y$  akan meningkat 0,313 satuan, dengan asumsi nilai  $X_1$  dan  $X_3$  bernilai tetap. Koefisien  $X_3$  sebesar 0,048 yang berarti apabila nilai  $X_3$  meningkat satu satuan maka nilai  $Y$  akan meningkat 0,048 satuan, dengan asumsi nilai  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai tetap.

Dari Tabel 24 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 14.267 dengan nilai signifikan ( $Sig$ ) = 0.000. Nilai  $F_{hitung} = 14.267 > F_{tabel} = 2.74$  dan nilai  $Sig$ . lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri ( $X_1$ ), Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ), dan Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) secara

bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y) Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015.

Analisis diatas juga menghasilkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.386. Artinya bahwa kesiapan kerja diterangkan oleh  $R^2 \times 100\% = 38.6\%$  variabel Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja, sedangkan 61.4% diterangkan oleh variabel yang tidak dianalisis.

Sumbangan relatif untuk variabel Konsep Diri sebesar 33.24%, Pengalaman Praktik Industri sebesar 61.44%, dan Informasi Dunia Kerja sebesar 5.32%. Sumbangan efektif untuk variabel Konsep Diri sebesar 12.84%, Pengalaman Praktik Industri sebesar 23.73%, dan Informasi Dunia Kerja sebesar 2.05%. Secara bersama-sama variabel Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja memberikan sumbangan sebesar 38.63% terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015. Tabel 25 berikut adalah sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Untuk perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 7.

Tabel 25. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

No	Variabel	Sumbangan	
		Efektif	Relatif
1	Konsep Diri	12.84%	33.24%
2	Pengalaman Praktik Industri	23.73%	61.44%
3	Informasi Dunia Kerja	2.05%	5.32%
	Jumlah	38.63%	100,0%

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan Tahun

Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka pembahasan mengenai hasil penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Pengaruh Konsep Diri ( $X_1$ ) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)**

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa Konsep Diri berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja Siswa Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Siswa yang memiliki konsep diri positif akan merasa siap untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan minatnya.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hipotesis nol ( $H_o$ ) pada penelitian ini adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil hipotesis yang pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 2.743 > t_{tabel} = 1.667$  dan nilai *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.008 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ).

### **2. Pengaruh Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)**

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa Pengalaman Praktik Industri berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja Siswa Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Siswa yang melaksanakan kegiatan praktik industri akan

merasa siap untuk memasuki dunia kerja karena ia pernah bekerja, membantu sebagian pekerjaan yang ada di lapangan kerja sesungguhnya.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hipotesis nol ( $H_o$ ) pada penelitian ini adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Pengalaman Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil hipotesis yang kedua menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} = 3.769 > t_{tabel} = 1.667$  dan nilai *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ).

### **3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa (Y)**

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa Informasi Dunia Kerja berperan dalam membentuk Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Siswa yang memiliki informasi dunia kerja akan merasa siap untuk memasuki dunia kerja karena ia telah mengetahui lingkungan pekerjaan yang akan dihadapi dan telah mempersiapkan syarat apa saja yang memenuhi agar dapat masuk ke suatu perusahaan yang ia minati.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun

Pelajaran 2014/2015. Hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil hipotesis yang ketiga menunjukkan tidak adanya pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat nilai  $t_{hitung} = 0.474 < t_{tabel} = 1.667$  dan nilai *Sig.* lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.637 > 0.05$  ( $p > 0.05$ ).

#### **4. Pengaruh Konsep Diri ( $X_1$ ), Pengalaman Praktik Industri ( $X_2$ ), Informasi Dunia Kerja ( $X_3$ ) Terhadap Kesiapan Kerja Siswa ( $Y$ )**

Hasil yang diperoleh berdasarkan analisis yang dilakukan bahwa Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja yang dimiliki siswa akan menumbuhkan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK N 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Hipotesis nol ( $H_0$ ) pada penelitian ini adalah sebaliknya, yaitu tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja secara bersama-sama terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015 dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Hasil hipotesis yang ketiga menunjukkan adanya pengaruh positif konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada

nilai  $F_{hitung} = 14.267 > F_{tabel} = 2.74$  dan nilai *Sig.* lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) sebesar 0.386. Berdasarkan analisis tersebut Kesiapan Kerja yang dimiliki oleh Siswa Kelas XII Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan dipengaruhi oleh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja Sebesar 38.6%.

Melalui analisis hipotesis di atas dapat diketahui pula sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015. Besarnya sumbangan relatif adalah 100% yang diperoleh dari konsep diri sebesar 33.24%, pengalaman praktik industri sebesar 61.44%, dan informasi dunia kerja sebesar 5.32%. Besarnya sumbangan efektif adalah 38.63% yang diperoleh dari Konsep Diri sebesar 12.84%, Pengalaman Praktik Industri sebesar 23.73%, dan Informasi Dunia Kerja sebesar 2.05% sehingga Kesiapan Kerja dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas tersebut adalah sebesar 38.63% sedangkan 61.37% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dan tidak diteliti pada penelitian ini.

Hal tersebut berarti ketiga variabel bebas tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Konsep diri yang dimiliki siswa akan mempersiapkan dirinya untuk memasuki jenjang karir atau pekerjaan yang diinginkannya. Pelaksanaan praktik industri akan dijalani dengan sungguh-sungguh bila siswa memiliki konsep diri bahwa kegiatan yang dilakukannya ini akan membantunya dalam mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja dengan memberikan pengalaman kerja langsung di dunia kerja. Informasi dunia kerja dibutuhkan

siswa dalam kesiapan kerja mereka, bila siswa mengetahui kriteria apa yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja, siswa akan mempersiapkan dirinya seperti melaksanakan praktik industri dengan sungguh-sungguh, melatih keterampilannya dengan serius maka siswa akan percaya diri dan merasa siap untuk bekerja atau memasuki dunia kerja.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif yang signifikan konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 2.743 > t_{tabel} = 1.667$  dan nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.008 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ).
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 3.769 > t_{tabel} = 1.667$  dan nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.000 < 0.05$  ( $p < 0.05$ ).
3. Tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 0.474 < t_{tabel} = 1.667$  dan nilai Sig. lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 atau nilai  $0.637 > 0.05$  ( $p > 0.05$ ).
4. Terdapat pengaruh positif yang signifikan konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015, ditunjukkan dengan  $F_{hitung} = 14.267 > F_{tabel} = 2.74$  dan nilai Sig. lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 atau  $0.000 < 0.05$ .

( $p < 0.05$ ). Nilai koefisien determinasi atau sumbangan pengaruh konsep diri, pengalaman praktik industri, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja  $R^2_{y(1,2,3)} = 0.386$  atau sebesar 38.6%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, diberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yang perlu di teliti. Hasil pembahasan peneltian ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Perlu dilakukan observasi kembali sehingga dapat mengetahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK.
2. Penelitian ini menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data, sehingga saat responden memberikan jawabannya tidak dapat dikontrol, untuk itu dalam pengambilan data sebaiknya terlebih dahulu menjelaskan secara singkat tentang penelitian yang dilakukan terhadap responden atau untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lainnya selain angket sehingga responden dapat menjawab pertanyaan atau pernyataan dengan baik.
3. Bagi sekolah dengan diketahuinya informasi dunia kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja siswa lebih baik tetap meningkatkan layanan informasi pekerjaan seperti peningkatan bimbingan karir dan bursa kerja bagi siswa, karena hal tersebut dapat menjadi motivasi

dan menambah pengetahuan siswa tentang bidang pekerjaan yang sesuai bidangnya serta untuk mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja.

4. Bagi sekolah dengan diketahuinya terdapat pengaruh positif pengalaman praktik industri terhadap kesiapan kerja siswa hendaknya lebih meningkatkan kerja sama dengan dunia kerja.
5. Bagi sekolah dengan diketahuinya terhadap pengaruh positif konsep diri terhadap kesiapan kerja siswa hendaknya para guru lebih meningkatkan suasana yang mendukung tumbuhnya konsep diri yang positif agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga siswa siap memasuki dunia kerja sesuai dengan bidangnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Fitri Yaningsih. (2005). Hubungan Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Motivasi Memilih Jurusan Akuntansi dengan Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah I Jatinom Tahun Ajaran 2004/2005. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Andy Akbar. (2013). Pengaruh Informasi Dunia Kerja Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Elektronika Industri Di SMK YPT 1 Purbalingga. *Jurnal Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Aziiz Aji Wijaya. (2012). Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran K3 dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII SMK Muda Patria Kalasan. *Skripsi*. Yogyakarta: FT UNY.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2013*. [online], (<http://www.bps.go.id//>), diakses pada tanggal 20 Januari 2014).
- Chaplin J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi (Penerjemah Kartini Kartono)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dalyono. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15*. Jakarta: Depdiknas.
- Dewa Ketut Sukardi. (1983). *Bimbingan Karier Di Sekolah-Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dewa Ketut & Desak Made. (1990). *Pedoman Praktis Bimbingan Penyuluhan Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dikti. (2010). *PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Dikti.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini Usman & R. Purmono Setiady Akbar. (1995). *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mendiknas. (2006). *Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mendiknas.
- Munandir. (1996). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.
- Muri Yusuf. (2002). *Kiat Sukses dalam Berkarir*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Oemar Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ratna Sari. (2012). Peran Praktik Industri Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI Program Keahlian Busana SMK Karya Rini Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY.
- Ritandiyono & Retnaningsih. (1996). *Aktualisasi Diri (Seri Diklat Kuliah)*. Jakarta. Gunadarma.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2013). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supardi. (2013). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Smart.
- Syamsul Bachri. (2013). *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Tata. Sutabri. (2005). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Wasty Soemanto. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Wardiman Djojonegoro. (1998). *Pengembangan Sumberdaya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.
- Zamtinah, dkk. (2004). Pengaruh Informasi Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Industri Terhadap Kesiapan Mental Kerja Mahasiswa Teknik Elektro FT UNY. *Laporan Penelitian Dosen Muda*. Yogyakarta: FT UNY.

# **LAMPIRAN 1**

## **Instrumen Penelitian**

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas saudara terlebih dahulu pada lembar jawaban yang sudah tersedia !
2. Bacalah semua pernyataan dengan seksama dan jawablah sesuai dengan kondisi saudara !

### Contoh :

No.	Butir Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1.	Saya melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru	√			

### Keterangan :

SS = Sangat Sesuai                      KS = Kurang Sesuai

S = Sesuai                                  TS = Tidak Sesuai

3. Telitilah kembali jawaban anda sebelum diserahkan kepada petugas !

### IDENTITAS

Nama Lengkap :

Kelas :

Nomor Absen :

### Kesiapan Kerja Siswa

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya bertanya kepada rekan kerja saya jika tidak bisa mengerjakan suatu pekerjaan				
2.	Saya tidak merasa kesulitan untuk berkomunikasi tentang masalah pekerjaan sekolah yang saya kerjakan dengan teman atau guru disekolah				
3.	Saya menyadari tugas sekolah yang diberikan kepada saya adalah kewajiban saya untuk saya kerjakan				
4.	Saya berani menyampaikan pendapat kepada guru jika terjadi ketidakadilan				
5.	Saya mampu berdiskusi dengan teman sekolah dalam menyelesaikan suatu masalah				
6.	Saya berani menyampaikan bantahan terhadap sesuatu yang menyalahi aturan				
7.	Saya berani menyampaikan pendapat saya tentang suatu hal				
8.	Saya menyelesaikan tugas sekolah dengan tepat waktu				
9.	Saya berusaha memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas sekolah				
10.	Saya berani menanggung akibat dari kesalahan yang telah saya lakukan				
11.	Saya menerima resiko dari setiap hal yang saya lakukan				
12.	Saya memeriksa hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan				
13.	Saya mengingat semua tugas sekolah yang diberikan kepada saya				
14.	Saya berusaha akrab dengan teman saya, walaupun dia adalah orang yang tidak saya suka				
15.	Saya mudah untuk berkomunikasi dengan setiap orang yang ada di lingkungan tempat saya tinggal				
16.	Saya berusaha untuk mengenal setiap orang yang ada di lingkungan saya tinggal				
17.	Saya akan berusaha menerima lingkungan pekerjaan yang diberikan kepada saya				

18.	Saya menyapa setiap bertemu dengan orang yang ada di lingkungan kerja saya				
19.	Saya berusaha untuk ramah kepada semua orang yang ada disekitar saya				

### Konsep Diri

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya memiliki postur tubuh yang bagus				
2.	Saya berusaha untuk tampil menarik				
3.	Saya merasa menarik jika berada ditengah-tengah orang banyak				
4.	Saya memiliki penampilan yang menarik				
5.	Saya berusaha untuk tampil menarik				
6.	Saya mampu menerima kritikan dari orang lain untuk menjadi lebih baik lagi				
7.	Saya menjadikan kekurangan saya sebagai kelebihan saya				
8.	Saya yakin akan menjadi orang sukses dimasa depan jika berusaha keras				
9.	Saya tidak merasa dikucilkan oleh keluarga saya				
10.	Saya berusaha menjadi siswa berprestasi agar keluarga saya bangga terhadap saya				
11.	Saya merasa bangga hidup ditengah-tengah keluarga saya				
12.	Saya senang bersosialisasi dengan orang lain				
13.	Saya berusaha menghargai pendapat orang lain walaupun berlawanan dengan pendapat saya				
14.	Saya suka berinteraksi dengan orang lain				
15.	Saya memperhatikan diri saya dimata orang lain				
16.	Saya merasa pendapat saya didengar oleh orang lain				

### Pengalaman Praktik Industri

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Pada saat pelaksanaan PI, saya diberi penjelasan tentang semua jenis pekerjaan yang ada di perusahaan tersebut				
2.	Selama melakukan PI, saya mendapatkan pengetahuan yang tidak diajarkan di sekolah				
3.	Disamping pengetahuan keteknikan, saya juga mendapatkan penjelasan tentang keadaan industry				
4.	Pembimbing lapangan memberikan informasi tentang sikap kerja yang baik dalam melakukan pekerjaan				
5.	Guru pembimbing banyak memberikan informasi tentang kedisiplinan dan kesopanan kerja selama melaksanakan PI				
6.	Pembimbing lapangan selalu mengingatkan agar tugas yang dibebankan kepada saya diselesaikan tepat waktu				
7.	Selama praktik, pembimbing lapangan mengajak saya dan kelompok praktik saya untuk berdiskusi dalam memecahkan masalah				
8.	Saya mengamati urutan kerja dari tugas yang diberikan pembimbing lapangan terlebih dahulu sebelum saya kerjakan agar semua pekerjaan terselesaikan dengan baik				
9.	Selama PI, saya banyak mendapatkan cara untuk menyelesaikan pekerjaan				
10.	Dalam menyelesaikan pekerjaan, saya lebih mengutamakan kualitas hasilnya				
11.	Selama PI, para pekerja memberikan masukan tentang cara kerja yang efisien baik waktu maupun tenaga				

12.	Saya mengikuti kegiatan PI dengan sungguh-sungguh				
13.	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya dapat saya selesaikan dengan baik				
14.	Saya datang dan pulang ke lokasi PI pada tepat waktunya				
15.	Semua pekerjaan yang diberikan pada saya saat PI saya kerjakan dengan sungguh-sungguh				
16.	Pelaksanaan PI membuat saya lebih mantap untuk memasuki dunia kerja				
17.	Dengan mengikuti PI pengetahuan dan keterampilan saya jadi bertambah				
18.	Saya mendapatkan pengetahuan sikap kerja yang baik selama mengikuti PI				
19.	Pelaksanaan PI membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggungjawab profesi keahlian yang saya pilih				
20.	Saya memahami pengetahuan, pengalaman dan keterampilan setelah melaksanakan PI				

### Informasi Dunia Kerja

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Guru saya bercerita tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan keahlian saya				
2.	Saya mencari informasi pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
3.	Saya berkunjung ke industri/perusahaan yang menggunakan tenaga kerja lulusan SMK				
4.	Saya berkunjung ke BKK untuk memperoleh informasi dunia kerja yang sesuai dengan keahlian saya				
5.	Saya berusaha sendiri mencari informasi pekerjaan dengan mendatangi langsung perusahaan/industri				
6.	Saya menanyakan besarnya gaji bagi karyawan lulusan SMK				
7.	Saya bertanya pada orang yang mengerti tentang jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
8.	Saya berkonsultasi dengan guru mengenai jenis pekerjaan yang sesuai untuk saya				
9.	Saya bertanya tentang tenaga kerja saat mengikuti kunjungan industri				
10.	Dengan adanya informasi lowongan pekerjaan, saya dapat mempersiapkan persyaratan lowongan kerja tersebut				
11.	Saya mengukur kemampuan saya untuk memasuki suatu pekerjaan yang saya minati				
12.	Informasi dunia kerja memberikan saya kemudahan dalam memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian saya				
13.	Kegiatan tanya jawab dalam hal pekerjaan yang dilakukan pada saat kunjungan industri di perusahaan sangat bermanfaat				
14.	Saya mengetahui besar gaji yang diterima oleh pekerja lulusan SMK				
15.	Saya merasa mudah untuk menganbil keputusan jenjang karir apa yang akan saya ambil setelah lulus SMK				

**Petunjuk pengisian :**

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini yang menurut anda sesuai dengan kondisi anda saat ini.**

1. Apakah anda merasa siap dan mampu untuk memasuki dunia kerja ? Berikan alasan.

Jawab :

---

---

2. Anda memiliki kelebihan dan kekurangan, pentingkah bagi anda untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tersebut ? Berikan alasan.

Jawab :

---

---

3. Berikan kesan anda setelah melaksanakan Praktik Industri ?

Jawab :

---

---

4. Menurut anda, apakah informasi dunia kerja yang anda sudah anda dapatkan bermanfaat dan sesuai dengan bidang keahlian anda ? Berikan alasan.

Jawab :

---

---

5. Berikan saran anda untuk sekolah agar lebih meningkatkan sikap kesiapan kerja siswanya ?

Jawab :

---

---

## **LAMPIRAN 2**

### **Tabulasi Data**

## Tabulasi Data

### A. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

No. Responden	Nilai																			Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	70
2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	66
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	69
6	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	63
7	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	69
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	64
9	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
10	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	61
11	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	62
14	1	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
16	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	57
17	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
18	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
19	2	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	62
20	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
21	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	69
22	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	4	68
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	56
24	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	64
26	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71
27	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	60
29	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	71
30	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	58
31	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	64
32	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	62
33	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	61
34	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
35	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	4	60
36	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	65
37	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
38	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
39	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	65
40	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	63
41	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	64
42	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	67

43	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	63
44	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63
45	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	3	3	3	54
46	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	67
47	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	63
48	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	60
49	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	66
50	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	63
51	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	1	1	4	3	3	59
52	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	56
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	59
54	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60
55	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	64
56	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	60
57	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	55
58	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
60	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	58
61	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	55
62	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	61
63	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	70
64	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	65
65	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	66
66	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57
67	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	62
68	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	63
69	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	57
70	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
71	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	68
72	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

## B. Variabel Konsep Diri

No. Responden	Nilai																Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	54
3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	48
5	2	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	56
6	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	49
7	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
8	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
9	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	2	38
10	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
11	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	51
12	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
13	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	50
14	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
15	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	50
16	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
17	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
18	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	50
19	4	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	52
20	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	54
21	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	51
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	56
23	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	46
24	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	52
25	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	56
26	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	57
27	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	56
28	3	2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	51
29	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	57
30	2	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	48
31	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	52
32	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	53
33	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	51
34	3	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	52
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	60
36	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	49
37	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	52
38	3	3	2	2	3	4	2	4	1	3	4	4	3	4	1	3	46
39	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	55
40	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	53
41	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	55
42	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	53

43	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	54
44	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
45	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
46	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	56
47	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	57
48	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
49	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	4	3	57
50	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	57
51	1	1	1	1	1	2	3	3	1	3	3	1	4	2	2	2	31
52	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	53
53	3	4	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	54
54	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	51
55	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	51
56	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	49
57	1	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	3	3	2	2	2	41
58	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	44
59	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	54
60	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	42
61	2	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	44
62	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	50
63	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
64	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	44
65	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	58
66	2	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	48
67	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	50
68	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
69	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	59
70	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	54
71	2	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	2	3	3	4	3	46
72	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

### C. Variabel Pengalaman Praktik Industri

No. Responden	Nilai																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	76
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
5	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	64
6	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
7	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	68
9	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	56
10	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	62
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
14	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
15	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
16	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
18	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
19	3	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	64
20	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
21	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	68
22	4	2	3	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69
23	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	72
24	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	68
25	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	69
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	77
28	2	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	58
29	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
30	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	65
31	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	75
32	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	71
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
34	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	70
35	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
36	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	62
37	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
38	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	73
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
40	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	70
41	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	78

43	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
44	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	68
45	4	4	3	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	64
46	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	69
47	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	73
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	61
49	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	72
50	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	64
51	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
52	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	61
53	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
54	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	70
55	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	66
56	3	4	1	2	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	64
57	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	67
58	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
59	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58
61	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	57
62	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	67
63	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	75
64	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	69
65	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	77
66	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	71
67	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	70
68	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
69	3	3	3	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	4	59
70	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	63
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

#### D. Variabel Informasi Dunia Kerja

No. Responden	Nilai															Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	50
2	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	50
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	47
5	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	53
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	48
7	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	52
8	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	42
9	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	44
10	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
11	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	46
12	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
14	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	38
15	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	42
16	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
17	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
18	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	39
19	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	40
20	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	1	2	37
21	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	2	3	45
22	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	27
23	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	49
24	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	48
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
26	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57
27	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	50
28	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
30	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	43
31	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	50
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
33	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
34	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
35	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
36	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
37	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	39
38	4	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
39	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51
40	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	49
41	3	3	1	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	46
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	49

43	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	53
44	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
45	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	49
46	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
47	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	45
48	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
49	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	45
50	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	4	47
51	3	2	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	1	1	40
52	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	42
53	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	52
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	45
55	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	3	46
56	4	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	39
57	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	36
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	41
59	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	49
60	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	40
61	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	39
62	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	48
63	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
64	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	2	1	40
65	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	52
66	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	50
67	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	1	2	44
68	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	4	46
69	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	47
70	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	2	4	43
71	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
72	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

## **LAMPIRAN 3**

### **Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

## A. Variabel Konsep Diri

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item No 1	73.1379	45.909	.485	.820
Item No 2	72.8276	45.433	.593	.815
Item No 3	73.4138	47.108	.238	.836
Item No 4	73.2069	45.813	.547	.817
Item No 5	73.2414	45.547	.679	.813
Item No 6	73.1034	47.525	.334	.827
Item No 7	72.8276	48.648	.304	.827
Item No 8	72.4483	46.113	.583	.817
Item No 9	72.5172	49.687	.207	.830
Item No 10	72.6552	47.234	.397	.824
Item No 11	72.9310	49.638	.177	.832
Item No 12	72.3103	48.150	.510	.822
Item No 13	72.2069	49.741	.315	.828
Item No 14	74.3448	53.734	-.245	.855
Item No 15	72.7586	45.547	.480	.820
Item No 16	72.4138	46.751	.461	.821
Item No 17	73.4828	48.687	.164	.837
Item No 18	72.2069	48.741	.522	.823
Item No 19	72.5862	46.466	.527	.819
Item No 20	72.5517	47.970	.453	.823
Item No 21	73.3448	47.163	.331	.827
Item No 22	72.9310	46.567	.652	.816
Item No 23	73.0000	47.429	.446	.822
Item No 24	73.1379	46.195	.605	.816

## B. Variabel Pengalaman Praktik Industri

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	25

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item no 1	79.8214	67.115	.608	.899
Item no 2	79.5357	67.813	.679	.898
Item no 3	79.8214	69.856	.515	.901
Item no 4	79.6786	67.337	.745	.897
Item no 5	80.0000	66.741	.541	.901
Item no 6	79.8214	68.300	.501	.901
Item no 7	79.6429	71.720	.262	.906
Item no 8	80.0714	69.106	.382	.905
Item no 9	79.7857	67.952	.521	.901
Item no 10	79.7857	68.101	.703	.898
Item no 11	80.4286	71.735	.234	.907
Item no 12	79.7143	68.878	.466	.902
Item no 13	79.6786	68.374	.559	.900
Item no 14	80.2857	74.508	-.043	.916
Item no 15	79.8214	68.819	.559	.900
Item no 16	79.3929	69.433	.622	.900
Item no 17	79.8214	66.078	.771	.896
Item no 18	79.9286	65.847	.720	.896
Item no 19	79.5357	71.221	.312	.905
Item no 20	79.5000	69.741	.546	.901
Item no 21	79.5714	70.550	.442	.903
Item no 22	79.5357	68.332	.622	.899
Item no 23	79.5357	67.888	.671	.898
Item no 24	79.4643	69.221	.619	.900
Item no 25	79.5357	70.628	.374	.904

### C. Variabel Informasi Dunia Kerja

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.876	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item no 1	50.4667	41.568	.196	.880
Item no 2	50.6000	38.662	.610	.866
Item no 3	50.5667	38.461	.626	.865
Item no 4	51.9333	40.685	.213	.883
Item no 5	50.9667	38.102	.581	.866
Item no 6	51.0333	37.068	.794	.858
Item no 7	51.0667	39.099	.416	.873
Item no 8	51.7333	39.375	.385	.875
Item no 9	50.6667	39.057	.586	.867
Item no 10	50.9333	38.064	.672	.863
Item no 11	50.9667	38.033	.718	.862
Item no 12	51.0000	40.897	.293	.877
Item no 13	50.4667	39.637	.575	.868
Item no 14	50.5000	39.914	.537	.869
Item no 15	50.4667	39.775	.553	.868
Item no 16	50.4667	40.947	.363	.874
Item no 17	51.4333	36.461	.577	.867
Item no 18	51.0333	38.378	.512	.869

#### D. Variabel Kesiapan Kerja

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	25

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item no 1	77.5667	47.357	.111	.854
Item no 2	78.0000	46.414	.157	.855
Item no 3	77.8333	44.075	.395	.845
Item no 4	78.0667	44.271	.508	.841
Item no 5	77.3000	45.183	.429	.844
Item no 6	77.9333	49.168	-.114	.862
Item no 7	77.7667	45.151	.403	.844
Item no 8	77.7000	43.872	.493	.841
Item no 9	77.6667	47.471	.085	.855
Item no 10	77.8000	45.545	.364	.846
Item no 11	78.0000	45.517	.389	.845
Item no 12	77.9667	46.240	.205	.852
Item no 13	78.1000	43.472	.532	.839
Item no 14	77.3333	45.333	.463	.843
Item no 15	77.5667	42.461	.636	.835
Item no 16	77.7333	44.409	.398	.845
Item no 17	77.7000	44.631	.595	.840
Item no 18	78.0000	44.276	.572	.839
Item no 19	77.7667	47.220	.156	.852
Item no 20	77.9333	41.375	.650	.834
Item no 21	77.7667	44.875	.440	.843
Item no 22	77.6000	43.834	.590	.838
Item no 23	77.8333	46.075	.362	.846
Item no 24	77.6000	44.041	.644	.838
Item no 25	77.4667	43.361	.738	.835

## **LAMPIRAN 4**

### **Statistik Deskriptif Dan Distribusi Frekuensi Variabel**

## Uji Deskriptif

**Statistics**

		Konsep Diri	Pengalaman Praktik Industri	Informasi Dunia Kerja	Kesiapan Kerja
N	Valid	72	72	72	72
	Missing	0	0	0	0
Mean		51.8889	67.8611	45.6111	61.9861
Median		52.0000	68.0000	45.0000	62.0000
Mode		51.00	64.00	42.00	63.00
Std. Deviation		5.56537	6.67200	5.49662	4.87446
Variance		30.973	44.516	30.213	23.760
Range		32.00	24.00	31.00	21.00
Minimum		31.00	56.00	27.00	52.00
Maximum		63.00	80.00	58.00	73.00
Sum		3736.00	4886.00	3284.00	4463.00

## Frequency Table

**Konsep Diri**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31.00	1	1.4	1.4	1.4
	38.00	1	1.4	1.4	2.8
	41.00	1	1.4	1.4	4.2
	42.00	1	1.4	1.4	5.6
	44.00	3	4.2	4.2	9.7
	46.00	3	4.2	4.2	13.9
	47.00	2	2.8	2.8	16.7
	48.00	4	5.6	5.6	22.2
	49.00	4	5.6	5.6	27.8
	50.00	5	6.9	6.9	34.7
	51.00	8	11.1	11.1	45.8
	52.00	5	6.9	6.9	52.8
	53.00	5	6.9	6.9	59.7
	54.00	7	9.7	9.7	69.4

55.00	2	2.8	2.8	72.2
56.00	5	6.9	6.9	79.2
57.00	6	8.3	8.3	87.5
58.00	2	2.8	2.8	90.3
59.00	2	2.8	2.8	93.1
60.00	3	4.2	4.2	97.2
62.00	1	1.4	1.4	98.6
63.00	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

#### Pengalaman Praktik Industri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 56.00	1	1.4	1.4	1.4
57.00	1	1.4	1.4	2.8
58.00	4	5.6	5.6	8.3
59.00	2	2.8	2.8	11.1
60.00	4	5.6	5.6	16.7
61.00	5	6.9	6.9	23.6
62.00	2	2.8	2.8	26.4
63.00	2	2.8	2.8	29.2
64.00	6	8.3	8.3	37.5
65.00	4	5.6	5.6	43.1
66.00	1	1.4	1.4	44.4
67.00	2	2.8	2.8	47.2
68.00	4	5.6	5.6	52.8
69.00	4	5.6	5.6	58.3
70.00	4	5.6	5.6	63.9
71.00	3	4.2	4.2	68.1
72.00	2	2.8	2.8	70.8
73.00	3	4.2	4.2	75.0
74.00	2	2.8	2.8	77.8
75.00	4	5.6	5.6	83.3
76.00	4	5.6	5.6	88.9

77.00	3	4.2	4.2	93.1
78.00	1	1.4	1.4	94.4
79.00	1	1.4	1.4	95.8
80.00	3	4.2	4.2	100.0
Total	72	100.0	100.0	

#### Informasi Dunia Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27.00	1	1.4	1.4	1.4
36.00	1	1.4	1.4	2.8
37.00	1	1.4	1.4	4.2
38.00	1	1.4	1.4	5.6
39.00	4	5.6	5.6	11.1
40.00	4	5.6	5.6	16.7
41.00	1	1.4	1.4	18.1
42.00	9	12.5	12.5	30.6
43.00	3	4.2	4.2	34.7
44.00	6	8.3	8.3	43.1
45.00	6	8.3	8.3	51.4
46.00	6	8.3	8.3	59.7
47.00	5	6.9	6.9	66.7
48.00	3	4.2	4.2	70.8
49.00	5	6.9	6.9	77.8
50.00	5	6.9	6.9	84.7
51.00	1	1.4	1.4	86.1
52.00	3	4.2	4.2	90.3
53.00	2	2.8	2.8	93.1
55.00	1	1.4	1.4	94.4
57.00	2	2.8	2.8	97.2
58.00	2	2.8	2.8	100.0
Total	72	100.0	100.0	

#### Kesiapan Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52.00	1	1.4	1.4	1.4
	53.00	1	1.4	1.4	2.8
	54.00	1	1.4	1.4	4.2
	55.00	3	4.2	4.2	8.3
	56.00	4	5.6	5.6	13.9
	57.00	5	6.9	6.9	20.8
	58.00	4	5.6	5.6	26.4
	59.00	5	6.9	6.9	33.3
	60.00	6	8.3	8.3	41.7
	61.00	4	5.6	5.6	47.2
	62.00	4	5.6	5.6	52.8
	63.00	8	11.1	11.1	63.9
	64.00	5	6.9	6.9	70.8
	65.00	4	5.6	5.6	76.4
	66.00	4	5.6	5.6	81.9
	67.00	2	2.8	2.8	84.7
	68.00	2	2.8	2.8	87.5
	69.00	3	4.2	4.2	91.7
	70.00	2	2.8	2.8	94.4
	71.00	3	4.2	4.2	98.6
	73.00	1	1.4	1.4	100.0
Total		72	100.0	100.0	

## Perhitungan Distribusi Frekuensi

### 1. Variabel Konsep Diri Siswa

- a. Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 72 \\&= 1 + 3,3 \times 1,857 \\&= 7,129 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$\text{Rentang data} = 63 - 31 = 32$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas} = 32 : 7 = 4,57 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

### 2. Variabel Pengalaman Praktik Industri

- a. Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 72 \\&= 1 + 3,3 \times 1,857 \\&= 7,129 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{data terbesar} - \text{data terkecil}$$

$$\text{Rentang data} = 80 - 56 = 24$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} : \text{jumlah kelas interval}$$

$$\text{Panjang kelas} = 24 : 7 = 3,43 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

### 3. Variabel Informasi Dunia Kerja

- a. Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 72 \\&= 1 + 3,3 \times 1,857 \\&= 7,129 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

$$\text{Rentang data} = 58 - 27 = 31$$

- c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = 31 : 7 = 4,43 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

### 4. Variabel Kesiapan Kerja Siswa

- a. Menghitung jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges*

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 72 \\&= 1 + 3,3 \times 1,857 \\&= 7,129 \text{ dibulatkan menjadi } 8\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

$$\text{Rentang data} = 73 - 52 = 21$$

- c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

$$\text{Panjang kelas} = 21 : 8 = 2,625 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

## **LAMPIRAN 5**

### **Pengkategorian Kecenderungan Variabel**

## Perhitungan Kategori Kecenderungan Variabel

### A. Perhitungan Kategori Kecenderungan Konsep Diri Siswa

#### 1. Perhitungan nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai rata-rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= 8\end{aligned}$$

#### 2. Batasan – batasan ketegori

$$\begin{aligned}\text{a. Tinggi} &= X \geq M_i + 1.5SD_i \\ &= X \geq 40 + (1.5 \times 8) \\ &= X \geq 52\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Cukup} &= M_i + 1.5SD_i > X \geq M_i \\ &= 40 + (1.5 \times 8) > X \geq 40 \\ &= 52 > X \geq 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Kurang} &= M_i > X \geq M_i - 1.5SD_i \\ &= 40 > X \geq 40 - (1.5 \times 8) \\ &= 40 > X \geq 28\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Rendah} &= X < M_i - 1.5SD_i \\ &= X < 40 - (1.5 \times 8) \\ &= X < 28\end{aligned}$$

## B. Perhitungan Kategori Kecenderungan Pengalaman Praktik Industri

### 1. Perhitungan nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai rata-rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10\end{aligned}$$

### 2. Batasan – batasan ketegori

$$\begin{aligned}\text{a. Tinggi} &= X \geq M_i + 1.5SD_i \\ &= X \geq 50 + (1.5 \times 10) \\ &= X \geq 65\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Cukup} &= M_i + 1.5SD_i > X \geq M_i \\ &= 50 + (1.5 \times 10) > X \geq 50 \\ &= 65 > X \geq 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Kurang} &= M_i > X \geq M_i - 1.5SD_i \\ &= 50 > X \geq 50 - (1.5 \times 10) \\ &= 50 > X \geq 35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Rendah} &= X < M_i - 1.5SD_i \\ &= X < 50 - (1.5 \times 10) \\ &= X < 35\end{aligned}$$

### C. Perhitungan Kategori Kecenderungan Informasi Dunia Kerja

#### 1. Perhitungan nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai rata-rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7.5\end{aligned}$$

#### 2. Batasan – batasan ketegori

$$\begin{aligned}\text{a. Tinggi} &= X \geq M_i + 1.5SD_i \\ &= X \geq 37.5 + (1.5 \times 7.5) \\ &= X \geq 48.75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Cukup} &= M_i + 1.5SD_i > X \geq M_i \\ &= 37.5 + (1.5 \times 7.5) > X \geq 37.5 \\ &= 48.75 > X \geq 37.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Kurang} &= M_i > X \geq M_i - 1.5SD_i \\ &= 37.5 > X \geq 37.5 - (1.5 \times 7.5) \\ &= 37.5 > X \geq 26.25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Rendah} &= X < M_i - 1.5SD_i \\ &= X < 37.5 - (1.5 \times 7.5) \\ &= X < 26.25\end{aligned}$$

#### D. Perhitungan Kategori Kecenderungan Kesiapan Kerja Siswa

##### 1. Perhitungan nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ )

$$\begin{aligned}\text{a. Nilai rata-rata ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= 47.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Standar deviasi ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\ &= 9.5\end{aligned}$$

##### 2. Batasan – batasan ketegori

$$\begin{aligned}\text{a. Tinggi} &= X \geq M_i + 1.5SD_i \\ &= X \geq 47.5 + (1.5 \times 9.5) \\ &= X \geq 61.75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{b. Cukup} &= M_i + 1.5SD_i > X \geq M_i \\ &= 47.5 + (1.5 \times 9.5) > X \geq 47.5 \\ &= 61.75 > X \geq 47.5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{c. Kurang} &= M_i > X \geq M_i - 1.5SD_i \\ &= 47.5 > X \geq 47.5 - (1.5 \times 9.5) \\ &= 47.5 > X \geq 33.25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{d. Rendah} &= X < M_i - 1.5SD_i \\ &= X < 47.5 - (1.5 \times 9.5) \\ &= X < 33.25\end{aligned}$$

## **LAMPIRAN 6**

### **Pengujian Prasyarat Analisis**

## Uji Prasyarat Analisis

### A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Konsep Diri	Pengalaman Praktik Industri
N		72	72
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	51.8889	67.8611
	Std. Deviation	5.56537	6.67200
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.097
	Positive	.054	.097
	Negative	-.089	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.758	.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.613	.513

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Informasi Dunia Kerja	Kesiapan Kerja
N		72	72
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	45.6111	61.9861
	Std. Deviation	5.49662	4.87446
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.075
	Positive	.069	.075
	Negative	-.075	-.055
Kolmogorov-Smirnov Z		.637	.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.812	.815

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## B. Uji Linieritas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kesiapan Kerja * Konsep Diri	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Industri	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%
Kesiapan Kerja * Informasi Dunia Kerja	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%

### Kesiapan Kerja \* Konsep Diri Report

Kesiapan Kerja

Konsep Diri	Mean	N	Std. Deviation
31.00	59.0000	1	.
38.00	52.0000	1	.
41.00	55.0000	1	.
42.00	58.0000	1	.
44.00	57.6667	3	6.42910
46.00	61.0000	3	6.24500
47.00	66.5000	2	4.94975
48.00	57.0000	4	2.16025
49.00	61.0000	4	3.91578
50.00	59.6000	5	2.88097
51.00	61.3750	8	3.62284
52.00	62.8000	5	2.58844
53.00	62.4000	5	4.03733
54.00	61.2857	7	3.49830
55.00	64.5000	2	.70711
56.00	68.2000	5	3.27109
57.00	64.8333	6	6.01387
58.00	68.0000	2	2.82843
59.00	63.0000	2	8.48528
60.00	60.3333	3	2.51661
62.00	61.0000	1	.
63.00	71.0000	1	.
Total	61.9861	72	4.87446

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Konsep Diri	Between Groups	(Combined)	834.516	21	39.739	2.331	.007
		Linearity	343.306	1	343.306	20.136	.000
		Deviation from Linearity	491.210	20	24.560	1.441	.148
	Within Groups		852.470	50	17.049		
	Total		1686.986	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Konsep Diri	.451	.204	.703	.495

## Kesiapan Kerja \* Pengalaman Praktik Industri

### Report

Kesiapan Kerja

Pengalaman Praktik Industri	Mean	N	Std. Deviation
56.00	52.0000	1	.
57.00	55.0000	1	.
58.00	58.2500	4	3.86221
59.00	57.0000	2	.00000
60.00	58.5000	4	2.08167
61.00	58.6000	5	2.07364
62.00	62.5000	2	3.53553
63.00	61.0000	2	5.65685
64.00	61.5000	6	4.84768
65.00	61.5000	4	5.80230
66.00	64.0000	1	.
67.00	58.0000	2	4.24264
68.00	65.5000	4	2.64575
69.00	66.0000	4	1.82574
70.00	62.0000	4	1.41421
71.00	59.3333	3	2.51661
72.00	61.0000	2	7.07107
73.00	64.0000	3	5.56776
74.00	63.5000	2	.70711
75.00	66.2500	4	5.18813
76.00	59.5000	4	4.65475
77.00	67.3333	3	5.13160
78.00	67.0000	1	.
79.00	65.0000	1	.
80.00	70.0000	3	1.73205
Total	61.9861	72	4.87446

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Industri	Between Groups	(Combined)	964.453	24	40.186	2.614	.002
		Linearity	518.268	1	518.268	33.713	.000
		Deviation from Linearity	446.185	23	19.399	1.262	.245
	Within Groups		722.533	47	15.373		
	Total		1686.986	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Pengalaman Praktik Industri	.554	.307	.756	.572

## Kesiapan Kerja \* Informasi Dunia Kerja

### Report

Kesiapan Kerja

Informasi Dunia Kerja	Mean	N	Std. Deviation
27.00	68.0000	1	.
36.00	55.0000	1	.
37.00	61.0000	1	.
38.00	55.0000	1	.
39.00	57.7500	4	2.21736
40.00	61.0000	4	3.16228
41.00	53.0000	1	.
42.00	59.5556	9	3.08671
43.00	61.6667	3	3.51188
44.00	60.5000	6	6.89202
45.00	64.5000	6	3.39116
46.00	63.3333	6	3.88158
47.00	60.6000	5	2.60768
48.00	63.3333	3	2.51661
49.00	59.6000	5	5.31977
50.00	66.0000	5	6.12372
51.00	65.0000	1	.
52.00	64.6667	3	5.13160
53.00	66.0000	2	4.24264
55.00	63.0000	1	.
57.00	71.0000	2	.00000
58.00	64.0000	2	5.65685
Total	61.9861	72	4.87446

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja * Informasi Dunia Kerja	Between Groups	(Combined)	765.281	21	36.442	1.977	.025
		Linearity	242.749	1	242.749	13.168	.001
		Deviation from Linearity	522.532	20	26.127	1.417	.159
	Within Groups		921.706	50	18.434		
	Total		1686.986	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kesiapan Kerja * Informasi Dunia Kerja	.379	.144	.674	.454

### C. Uji Multikolinieritas

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kesiapan Kerja	61.9861	4.87446	72
Konsep Diri	51.8889	5.56537	72
Pengalaman Praktik Industri	67.8611	6.67200	72
Informasi Dunia Kerja	45.6111	5.49662	72

**Correlations**

		Kesiapan Kerja	Konsep Diri	Pengalaman Praktik Industri	Informasi Dunia Kerja
Pearson Correlation	Kesiapan Kerja	1.000	.451	.554	.379
	Konsep Diri	.451	1.000	.344	.357
	Pengalaman Praktik Industri	.554	.344	1.000	.522
	Informasi Dunia Kerja	.379	.357	.522	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan Kerja	.	.000	.000	.001
	Konsep Diri	.000	.	.002	.001
	Pengalaman Praktik Industri	.000	.002	.	.000
	Informasi Dunia Kerja	.001	.001	.000	.
N	Kesiapan Kerja	72	72	72	72
	Konsep Diri	72	72	72	72
	Pengalaman Praktik Industri	72	72	72	72
	Informasi Dunia Kerja	72	72	72	72

**Variables Entered/Removed**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Dunia Kerja, Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.622 <sup>a</sup>	.386	.359	3.90198	.386	14.267	3	68	.000

a. Predictors: (Constant), Informasi Dunia Kerja, Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.653	3	217.218	14.267	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1035.333	68	15.225		
	Total	1686.986	71			

a. Predictors: (Constant), Informasi Dunia Kerja, Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.631	5.628		4.554	.000		
	Konsep Diri	.249	.091	.285	2.743	.008	.838	1.193
	Pengalaman Praktik Industri	.313	.083	.428	3.769	.000	.699	1.430
	Informasi Dunia Kerja	.048	.101	.054	.474	.637	.692	1.446

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Konsep Diri	Pengalaman Praktik Industri	Informasi Dunia Kerja
1	1	3.981	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.009	21.528	.05	.45	.03	.56
	3	.006	25.410	.26	.45	.28	.33
	4	.004	30.332	.69	.10	.69	.11

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54.3627	69.1005	61.9861	3.02956	72
Residual	-10.44102	7.22138	.00000	3.81866	72
Std. Predicted Value	-2.516	2.348	.000	1.000	72
Std. Residual	-2.676	1.851	.000	.979	72

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## **LAMPIRAN 7**

### **Uji Hipotesis**

## Uji Hipotesis

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kesiapan Kerja	61.9861	4.87446	72
Konsep Diri	51.8889	5.56537	72
Pengalaman Praktik Industri	67.8611	6.67200	72
Informasi Dunia Kerja	45.6111	5.49662	72

### Correlations

		Kesiapan Kerja	Konsep Diri	Pengalaman Praktik Industri	Informasi Dunia Kerja
Pearson Correlation	Kesiapan Kerja	1.000	.451	.554	.379
	Konsep Diri	.451	1.000	.344	.357
	Pengalaman Praktik Industri	.554	.344	1.000	.522
	Informasi Dunia Kerja	.379	.357	.522	1.000
Sig. (1-tailed)	Kesiapan Kerja	.	.000	.000	.001
	Konsep Diri	.000	.	.002	.001
	Pengalaman Praktik Industri	.000	.002	.	.000
	Informasi Dunia Kerja	.001	.001	.000	.
N	Kesiapan Kerja	72	72	72	72
	Konsep Diri	72	72	72	72
	Pengalaman Praktik Industri	72	72	72	72
	Informasi Dunia Kerja	72	72	72	72

### Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi Dunia Kerja, Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 <sup>a</sup>	.386	.359	3.90198

a. Predictors: (Constant), Informasi Dunia Kerja, Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	651.653	3	217.218	14.267	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1035.333	68	15.225		
	Total	1686.986	71			

a. Predictors: (Constant), Informasi Dunia Kerja, Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.631	5.628		4.554	.000
	Konsep Diri	.249	.091	.285	2.743	.008
	Pengalaman Praktik Industri	.313	.083	.428	3.769	.000
	Informasi Dunia Kerja	.048	.101	.054	.474	.637

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	54.3627	69.1005	61.9861	3.02956	72
Residual	-10.44102	7.22138	.00000	3.81866	72
Std. Predicted Value	-2.516	2.348	.000	1.000	72
Std. Residual	-2.676	1.851	.000	.979	72

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

## Hitung Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	25.631	5.628		4.554	.000			
Konsep Diri	.249	.091	.285	2.743	.008	.451	.316	.261
Pengalaman Praktik Industri	.313	.083	.428	3.769	.000	.554	.416	.358
Informasi Dunia Kerja	.048	.101	.054	.474	.637	.379	.057	.045

Variabel	SE	SR
Konsep Diri	12.84%	33.24%
Pengalaman Praktik Industri	23.73%	61.44%
Informasi Dunia Kerja	2.05%	5.32%
Jumlah	38.63%	100.00%

## **LAMPIRAN 8**

### **Surat Perizinan Penelitian**

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS  
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,  
Bapak Drs. Amat Jaedun, M.Pd.  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS),  
dengan ini saya:

Nama : Galuh Jati Chatamsi  
NIM : 10505244011  
Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan  
Judul TAS : Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan  
Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan  
SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015

dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap  
instrument penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan,  
bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrument penelitian  
TAS, dan (3) draf instrument penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan  
terimakasih.

Yogyakarta, 7 Juli 2014  
Pemohon,



Galuh Jati Chatamsi  
NIM.10505244011

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Sipil dan  
Perencanaan,



Drs. Amat Jaedun, M.Pd.  
NIP. 19610808 198601 1 001

Pembimbing TAS,



Drs. Mohamad Jamin, S.T., M.T.  
NIP. 19510506 197803 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Amat Jaedun, M.Pd.

NIP : 19610808 198601 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Galuh Jati Chatamsi

NIM : 10505244011

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian  
☒ Layak digunakan dengan perbaikan  
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juli 2014

Validator,

Drs. Amat Jaedun, M.Pd

NIP. 19610808 198601 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Galuh Jati Chatamsi NIM : 1050524011  
 Judul TAS : Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Semua Variabel	1. Jumlah butir terlampau banyak, perlu dikurangi untuk pengurangan materi.
		2. Secara isi, sudah sesuai.
		3. Konstruk validasi → perlu dikawat kangkung (lugas)
	</	

Yogyakarta, Juli 2014  
 Validator,

Drs. Amat Jaedun, M.Pd.  
 NIP. 19610808 198601 1 001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Suparman, M.Pd.

NIP : 19550715 198003 1 006

Jurusan : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Galuh Jati Chatamsi

NIM : 10505244011

Program Studi : Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan

Judul TAS : Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan  
Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas  
XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1  
Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat  
dinyatakan:

☐

Layak digunakan untuk penelitian

☒

Layak digunakan dengan perbaikan

☐

Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan  
dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Validator,



Drs. Suparman, M.Pd.

NIP. 19550715 198003 1 006

Catatan :

☐


Beri tanda ✓

### HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TAS

Nama Mahasiswa : Galuh Jati Chatamsi NIM : 10505244011  
 Judul TAS : Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa  
 Kelas XII Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
	semua variabel	Kiri-kiri Instrumen agar diberikan agar lebih profesional.
	Komentar Umum/Lain-Lain:	

Yogyakarta, 20 April 2014  
 Validator,

  
 Drs. Suparman, M.Pd.  
 NIP. 19550715 198003 1 006



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2398/H34/PL/2014

10 September 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Ka. Biro Adm. Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi DIY.
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK Negeri 1 Seyegan

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Konsep Diri, Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun 2014/2015, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Galuh Jati Chatamsi	10505244011	Pend. Teknik Sipil & Perenc. - SI	SMK Negeri 1 Seyegan

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : H. Moh. Jamin, M.T.

NIP : 19510506 197803 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan September s/d Nopember 2014.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Wakil Dekan I

St. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/IV/143/9/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **2398/H34/PL/2014**  
Tanggal : **10 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **GALUH JATI CHATAMSI** NIP/NIM : **10505244011**  
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Judul : **PENGARUH KONSEP DIRI, PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 1 SEYEGAN TAHUN 2014/2015**  
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**  
Waktu : **10 SEPTEMBER 2014 s/d 10 DESEMBER 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dan Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Selda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjapro.go.id](http://adbang.jogjapro.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **10 SEPTEMBER 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 2962 / 2014

**TENTANG  
PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/2900/2014  
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 10 September 2014

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
Nama : GALUH JATI CHATAMSI  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10505244011  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Sleman Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Lombok Beringin Raya Kemiling Lampung  
No. Telp / HP : 085729332895  
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PENGARUH KONSEP DIRI PENGALAMAN PRAKTIK INDUSTRI DAN  
INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS  
XII PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 1  
SEYEGAN TAHUN 2014/2015**  
Lokasi : SMKN 1 Seyegan  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 September 2014 s/d 10 Desember 2014

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 September 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

ERNY MARYATUN, S.IP, MT

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Seyegan
5. Kepala SMKN1 Seyegan
6. Dekan Teknik-UNY
7. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SEYEGAN**

BIDANG STUDI KEAHLIAN TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jalan Kebonagung Km. 8, Jamblangan, Margomulyo, Seyegan, Sleman 55561  
Telp. (0274) 866-442, Fax (0274) 867-670; email : smkn1seyegan@gmail.com

Seyegan, 12 September 2014

Nomor : 070 / 667

Kepada

Lampiran : --

Yth. Dekan Fakultas Teknik

Hal : Izin Penelitian.

Universitas Negeri Yogyakarta  
Karangmalang Yogyakarta

*Dengan hormat,*

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 2398/H34/PL//2014, tanggal 10 September 2014, perihal permohonan izin penelitian, pada prinsipnya kami mengizinkan mahasiswa sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : GALUH JATI CHATAMSI  
Nomor Induk Mahasiswa : 10505244011  
Jurusan/pRODI : Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan - S1  
Fakultas : Fakultas Teknik  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Seyegan, mulai bulan September 2014 s.d selesai dengan judul penelitian :

"Pengaruh Konsep Diri Pengalaman Praktik Industri dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Seyegan Tahun Pelajaran 2014/2015".

Dosen Pembimbing /Dosen Pengampu : H. Moh. Jamin. M.T.

NIP : 19510506 197803 1 001

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Setelah selesai kegiatan, wajib menyampaikan laporan hasil penelitian.

Demikian, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Kepala Sekolah,

Drs. Cahyo Wibowo, MM  
Pembina IV/a  
NIP 19581023 198602 1 001